

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DALAM
MENINGKATKAN KEPUASAN WISATAWAN
DI SEGER NUSANTARA KABUPATEN
JEMBER**



Oleh :
M RIFQI FIRMANSYAH
NIM : 204105020104

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JUNI 2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DALAM
MENINGKATKAN KEPUASAN WISATAWAN
DI SEGER NUSANTARA KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

M RIFQI FIRMANSYAH
NIM : 204105020104

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JUNI 2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DALAM
MENINGKATKAN KEPUASAN WISATAWAN
DI SEGER NUSANTARA KABUPATEN
JEMBER**

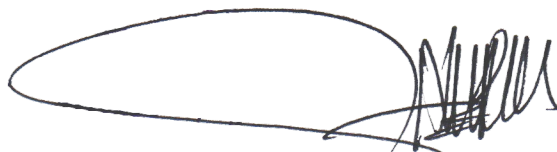
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

M RIFQI FIRMANSYAH
NIM : 204105020104
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. NURUL WIDYAWATI ISLAMI RAHAYU., S.Sos., M.Si.
NIP.197509052005012003

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DALAM
MENINGKATKAN KEPUASAN WISATAWAN
DI SEGER NUSANTARA KABUPATEN**

**JEMBER
SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 03 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Sofiah, M.E
Sofiah, M.E

NIP. 199105152019032005

Suprianik, SE., M.Si
Suprianik, SE., M.Si

NIP. 198404162019032008

Anggota:

1. Dr. Hj. Khoirunnisa' Musari, ST., MMT

2. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

﴿ وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ۗ ظَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ
كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ۗ ۲۷ ﴾

Artinya : “Kami tidak menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya secara sia-sia. Itulah anggapan orang-orang yang kufur. Maka, celakalah orang-orang yang kufur karena (mereka akan masuk) neraka.”¹
(Q.S As Shad : 27)



¹ Al-Qur'an, 38:27

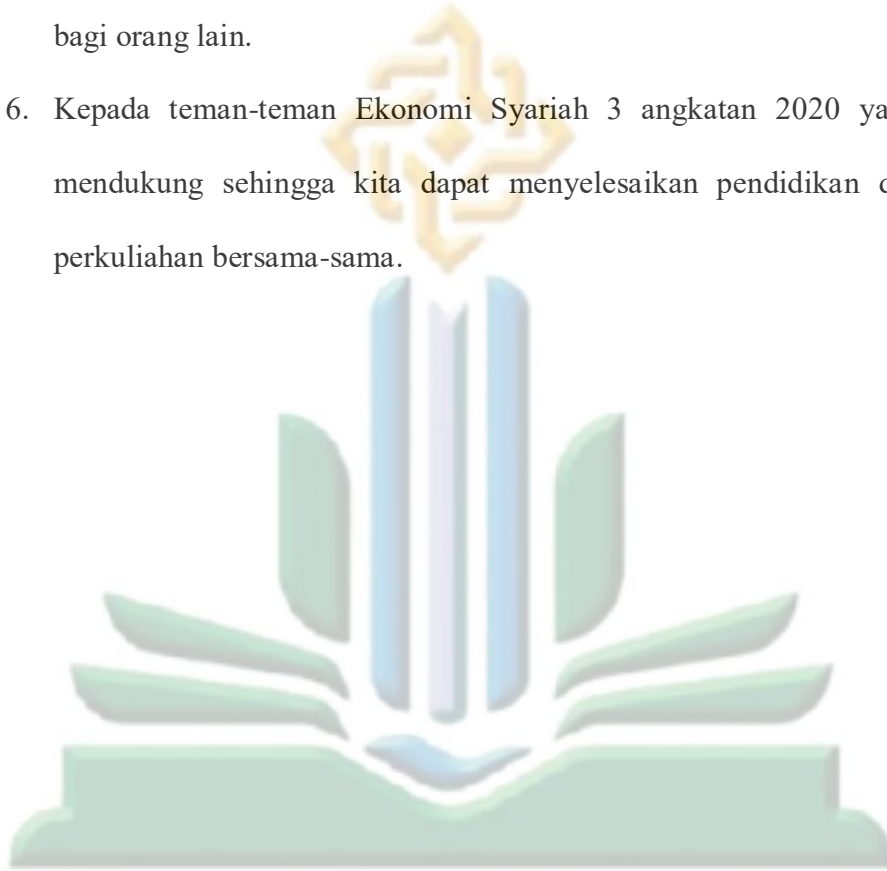
PERSEMBAHAN

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis ingin mempersembhkannya kepada:

1. Bapak dan ibu saya, bapak Mudarris Akh Ghozali dan ibu Linda Laila Zahasfana serta dua saudara saya Maulana Muhammad Faqih dan Naufal In'ami yang selalu mendukung saya dengan dukungan moral dan materi, serta selalu mendoakan yang terbaik bagi kesuksesan dan kebermanfaatannya saya dalam menimba ilmu, baik untuk keluarga maupun orang lain.
2. Ibu Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu., S.Sos., M.Si. Sebagai dosen pembimbing, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada Ibu Nurul atas kesediaannya memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Semua para guru dan dosen yang telah banyak memberi seluruh ilmunya dengan Ikhlas kepada penulis serta terimakasih sudah berbagi pengalaman sampai saat ini.
4. Semua teman yang selalu mendukung saya, terutama teman-teman Suwito Jaya. Saya benar-benar tidak bisa mengungkapkan betapa besar rasa syukur saya atas kehadiran teman-teman seperti kalian yang mendukung dan menerima saya dalam keadaan apapun.
5. Kepada almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang menjadi salah satu tempat saya mengembangkan diri, menuntut ilmu, semoga ilmu

yang saya peroleh selama pendidikan saya bisa berguna dan bermanfaat bagi orang lain.

6. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah 3 angkatan 2020 yang saling mendukung sehingga kita dapat menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan bersama-sama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, rahmat, dan bimbingan-Nya. Sholawat serta salam tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang telah membimbing kita menuju jalan yang benar. Semoga kita termasuk di antara mereka yang mendapatkan syafaat-Nya. Amin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak akan berhasil tanpa dukungan dan bimbingan dari pihak lain. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, MA selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu., S.Sos., M.Si. selaku Dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu serta tenaganya untuk memberikan bimbingan, arahan serta tuntunan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M., CRMP. selaku Dosen pembimbing akademik, yang telah membimbing saya selama menempuh pendidikan dan memberikan bimbingan, arahan serta tuntunan kepada penulis sehingga sampai pada tahap saat ini.
5. Ibu Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah

6. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, terutama yang telah memberikan pengetahuan bagi penulis, membantu penulis memahami hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui.
7. Manajer Meylia Noviani, semua pengelola, dan pengunjung Seger Nusantara telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis, serta menyediakan waktu dan izin bagi penelitian di lokasi tersebut.
8. Segala pihak yang turut serta dalam menyelesaikan skripsi ini, entah dengan kontribusi langsung maupun tidak langsung.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih atas semua bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 30 Maret 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

M Rifqi Firmansyah

204105020104

ABSTRAK

M Rifqi Firmansyah, Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu., S.Sos., M.Si.

2024: *Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Seger Nusantara Kabupaten Jember*

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Ekowisata, Kepuasan Wisatawan

Strategi Pengembangan ekowisata merupakan sebuah solusi dalam mencegah adanya eksploitasi alam dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengembangan ekowisata dapat memberikan peluang kerja serta dapat memberi kepuasan wisatawan dalam berkunjung dengan menilai destinasi, fasilitas, dan pelayanan yang diberikan. Dan fokus penelitian yang diteliti oleh peneliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Seger Nusantara Kabupaten Jember? 2) Apa saja kendala strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Seger Nusantara Kabupaten Jember?

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan yang ada di Seger Nusantara Kabupaten Jember 2) Untuk mengetahui kendala strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan yang ada di Seger Nusantara Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di Seger Nusantara, yang berlokasi di Desa Jatian, Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Adapun keabsahan data diperoleh dengan teknik triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Seger Nusantara ialah menambah indikator pendukung wisata dengan membangun mini *zoo* edukasi dan pembangunan wisata buah petik pepaya 2) Adapun kendala strategi pengembangan ekowisata ialah manajemen keuangan yang kurang maksimal dalam membangun fasilitas dan destinasi dan kurangnya partisipasi masyarakat dan pemerintah di dalam mengembangkan wisata.

DAFTAR ISI

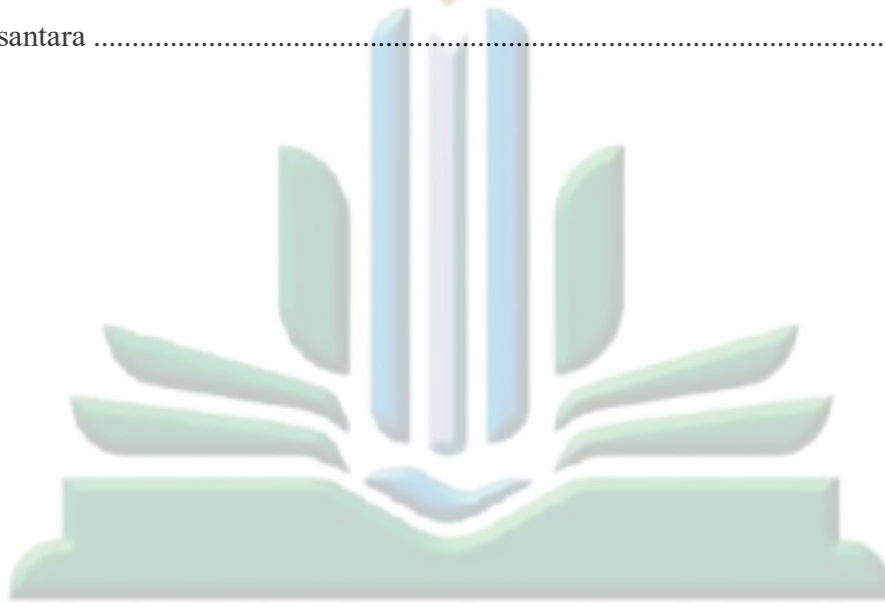
COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Definisi Istilah	16
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II	21
A. Penelitian Terdahulu.....	21
B. Kajian Teori	37
1. Strategi Pemasaran dan Pengembangan Produk	37

2. Ekowisata.....	43
3. Kepuasan Konsumen (Wisatawan)	45
BAB III	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian	51
C. Subyek Penelitian	51
D. Teknik Pengumpulan Data	53
1. Observasi	54
2. Wawancara	54
3. Dokumentasi.....	55
E. Analisis dan Interpretasi Data	56
1. Reduksi Data.....	56
2. Penyajian Data.....	57
3. Kesimpulan dan Verifikasi Data	57
F. Keabsahan Data	58
G. Tahap-Tahap Penelitian	58
1. Tahap Pra-Lapangan atau persiapan sebelum berada di lapangan. Pada Tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, diantaranya:.....	59
2. Tahap-tahap Pelaksanaan Lapangan	59
3. Tahap Penyelesaian	59
BAB IV	60
A. Gambaran Objek Penelitian	60
B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	68

1.	Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Yang Ada Di Seger Nusantara Kabupaten Jember	68
2.	Kendala strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Seger Nusantara Kabupaten Jember	79
C.	Pembahasan Temuan	86
1.	Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Seger Nusantara Kabupaten Jember	86
2.	Kendala Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Seger Nusantara Kabupaten Jember	99
BAB V	106
A.	Kesimpulan	106
B.	Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
1.	Matriks Penelitian	
2.	Pernyataan Keaslian Tulisan	
3.	Pedoman Wawancara	
4.	Surat Izin Penelitian	
5.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6.	Surat Keterangan Plagiasi	
7.	Jurnal Kegiatan Penelitian	
8.	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	
9.	Dokumentasi	
10.	Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Desember 2022	4
Tabel 1.2 Beberapa Objek Wisata Di Kabupaten Jember	9
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1 Informan di Seger Nusantara	52
Tabel 4. 1 Kendala, Program dan Kegiatan Pengembangan Ekowisata Seger Nusantara	104



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Komponen Penawaran Pasar.....	38
Gambar 2. 2 Model Lima Tingkat Produk.....	47
Gambar 4. 1 Peta Desa Jatian.....	62
Gambar 4. 2 Denah Masterplan Seger Nusantara.....	64
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Seger Nusantara.....	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam (SDA), flora, fauna, dan hasil bumi yang melimpah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), luas wilayah Indonesia mencapai 1.913.578,68 juta kilometer persegi dengan jumlah pulau mencapai 17.504, terbentang dari Sabang hingga Merauke.² Tidak dapat dipungkiri dengan luasnya Negara Indonesia pastinya memiliki kekayaan sumber daya alam yang berlimpah. Dapat dilihat dari kekayaan sumber daya alam seperti, flora, fauna, hayati dan nonhayati, dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan hidup. Meskipun manusia memiliki hak untuk menggunakan sumber daya alam, mereka juga memiliki kewajiban untuk mempertimbangkan dan menjaga kelestariannya. Dapat dilihat dari banyaknya eksploitasi yang terjadi sehingga menyebabkan kerusakan alam. Adanya pariwisata dapat menjadi salah satu faktor dalam menanggulangi kerusakan alam dengan adanya konservasi alam. Kekayaan sumber daya alam yang dijaga Masyarakat menimbulkan hubungan mutualisme, salah satunya ialah meningkatnya segi perekonomian masyarakat sekitar dan alam dapat terjaga dengan baik.³

² BPS, "BPS Kabupaten Jember," accessed October 23, 2023.

³ Mangemba *et al.*, "Pengembangan Potensi Wisata Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Pernek, *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, Vol 4, No.2 147–151, 2023, <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/702>.

Pariwisata memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pariwisata merupakan penyumbang devisa ketiga terbesar setelah *crude palm oil* (CPO) dan batu bara, sehingga potensi yang dimiliki sangat berpengaruh besar terhadap devisa negara. Tidak hanya itu pariwisata dapat menopang ekonomi Indonesia ke depan. Dan juga pariwisata dapat membuka peluang kesempatan kerja dan mengentaskan kemiskinan. Sehingga tidak dapat dipungkiri pariwisata menjadi objek yang sangat penting dan diperhatikan oleh pemerintah. Indonesia telah menjadikan pariwisata sebagai sektor utama dalam perekonomian negara. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah dan seluruh komponen masyarakat bekerja sama dalam upaya mengembangkan industri pariwisata agar dapat berkembang secara signifikan.⁴

Industri pariwisata adalah sebuah sektor yang kompleks karena melibatkan beragam industri, seperti perhotelan, restoran, transportasi, kerajinan, jasa perjalanan, dan sebagainya. Keterlibatan banyak industri ini juga berarti melibatkan berbagai profesi dari banyak orang. Pariwisata dikenal memberikan efek ganda atau *multiplier effects* kepada banyak orang. Dapat dilihat dari peran pariwisata ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan perekonomian di beberapa sektor.⁵

⁴ Agusman, "Edisi 73 - Mendulang Devisa Melalui Pariwisata," *Bank Indonesia*, November 30, 2018, 3–4, https://www.bi.go.id/id/publikasi/E-Magazine/Pages/GeraiInfo-73_Mendulang-Devisa-Melalui-Pariwisata.aspx.

⁵ Agung Nurmansyah, "Potensi Pariwisata Dalam Perekonomian Indonesia," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (January 20, 2014): 47, <https://jurnal.usahid solo.ac.id/index.php/IAB/article/view/52>.

Menurut informasi dari BPS, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2022 mencapai 5,47 juta, meningkat sebesar 251,28 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu tahun 2021. Wisatawan mancanegara (Wisman) ialah merujuk kepada individu yang berkunjung ke suatu negara selain negara asalnya untuk tujuan tertentu tanpa maksud untuk bekerja atau menghasilkan uang di negara yang mereka kunjungi.⁶ Pada Desember 2022, Indonesia mencatat 895,12 ribu kunjungan wisman, meningkat 447,08 persen dari Desember 2021. Dibandingkan bulan sebelumnya, terdapat peningkatan sebesar 36,19 persen. Jumlah kunjungan melalui pintu masuk utama terdiri dari 3,30 juta wisman menggunakan angkutan udara, 802,50 ribu menggunakan angkutan laut, dan 48,48 ribu menggunakan angkutan darat. Berbeda dengan pintu masuk utama, jumlah kunjungan melalui pintu masuk perbatasan menurun sebesar 11,79 persen dibandingkan dengan Desember 2021, terutama karena penurunan kunjungan di pintu perbatasan darat mencapai 17,26 persen. Dibandingkan dengan bulan sebelumnya, jumlah kunjungan melalui pintu perbatasan pada bulan Desember 2022 meningkat 13,79 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah wisman melalui pintu masuk perbatasan darat yang tercatat sebesar 17,43 persen.⁷

⁶ Izzul Hadiriyanto dan Moh Yamin Darsyah, "Peramalan Jumlah Wisatawan Mancanegara di Provinsi Bali dengan Menggunakan Arima dan Winter," *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus* 1, no. 0 (November 22, 2018): 15, <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/mahasiswa/article/view/178>.

⁷ BPS, "Berita Resmi Statistik No. 13/02/XXVI" (1 Februari, 2023). 6

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Desember 2022

Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan					Total Perubahan (%)		
	Des 2021	Nov 2022	Des 2022*	Jan-Des 2021	Jan-Des 2022*	Des 2022 thd Des 2021	Des 2022 thd Nov 2022	Jan-Des 2022 thd 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU MASUK UTAMA	18.574	544.827	767.173	141.211	4.147.013	4.030,36	40,81	2.836,75
A. Angkutan Udara	17.786	429.979	551.927	137.242	3.296.026	3.003,15	28,36	2.301,62
1. Ngurah Rai	-	287.025	376.361	43	2.154.045	-	31,12	5.009.306,98
2. Soekarno Hatta	16.696	113.729	124.475	119.063	934.661	645,54	9,45	685,01
3. Kualanamu	-	10.615	19.198	218	74.498	-	80,86	34.073,39
4. Juanda	-	9.644	14.264	689	67.793	-	47,91	9.739,33
5. Sam Ratulangi	1.035	1.721	1.142	15.239	15.388	10,34	-33,64	0,98
6. Bandara Int. Lombok	-	1.921	2.914	29	15.022	-	51,69	51.700,00
7. Bandara Int. Yogyakarta	-	1.947	5.169	-	12.136	-	165,49	-
8. Sultan Hasanuddin	-	526	1.530	-	5.914	-	190,87	-
9. Minangkabau	-	709	3.062	-	4.142	-	331,88	-
10. Sultan Syarif Kasim II	-	955	1.977	101	3.985	-	107,02	3.845,54
11. Sultan Iskandar Muda	2	452	1.177	11	1.886	58.750,00	160,40	17.045,45
12. Sultan Badaruddin II	-	-	-	1.281	1.130	-	-	-11,79
13. Husein Sastranegara	-	-	-	7	85	-	-	1.114,29
14. Ahmad Yani	-	-	-	8	-	-	-	-100,00
15. Supadio	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Lainnya	53	735	658	553	5.341	1.141,51	-10,48	865,82
B. Angkutan Laut	589	108.912	202.712	3.198	802.504	34.316,30	86,12	24.993,93
1. Batam	313	80.216	144.521	2.582	562.920	46.072,84	80,16	21.701,70
2. Tanjung Uban	77	16.473	31.367	259	137.529	40.636,36	90,41	53.000,00
3. Tanjung Balai Karimun	-	3.588	6.684	15	28.984	-	86,29	193.126,67
4. Tanjung Pinang	154	3.117	5.475	154	25.550	3.455,19	75,65	16.490,91
5. Dumai	-	1.221	2.617	10	18.080	-	114,33	180.700,00
6. Tanjung Benoa	-	373	914	8	1.700	-	145,04	21.150,00
7. Lainnya	45	3.924	11.134	170	27.741	24.642,22	183,74	16.218,24
C. Angkutan Darat	199	5.936	12.534	771	48.483	6.198,49	111,15	6.188,33
1. Atambua	184	2.511	4.300	685	20.907	2.236,96	71,25	2.952,12
2. Aruk	2	1.197	3.020	27	12.775	150.900,00	152,30	47.214,81
3. Entikong	10	1.771	3.877	46	11.804	38.670,00	118,92	25.560,87
4. Nanga Badau	-	291	1.153	-	2.549	-	296,22	-
5. Jayapura	3	166	184	13	448	6.033,33	10,84	3.346,15
6. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
II. PINTU MASUK PERBATASAN	145.045	112.442	127.948	1.416.319	1.324.264	-11,79	13,79	-6,50
A. Perbatasan Laut	38.641	37.469	39.909	412.274	506.585	3,28	6,51	22,88
B. Perbatasan Darat	106.404	74.973	88.039	1.004.045	817.679	-17,26	17,43	-18,56
Total (I +II)	163.619	657.269	895.121	1.557.530	5.471.277	447,08	36,19	251,28

Sumber : BPS⁸

Adapun beberapa faktor mengapa Indonesia menjadi beberapa pilihan wisatawan mancanegara salah satunya ialah biaya pariwisata yang amat kompetitif atau mudah dijangkau dari pada negara-negara lain. Yang kedua ialah Indonesia kaya akan berbagai daya tarik wisata alam seperti pantai dan

⁸ BPS, "Berita Resmi Statistik No. 13/02/XXVI" (1 Februari, 2023). 6

gunung, objek wisata bersejarah seperti arsitektur bangunan, serta kekayaan budaya seperti tradisi adat. Wisata sosial (*social tourism*) seperti gaya hidup masyarakat sekitar objek wisata. Adapun pilihan daya tarik wisatawan internasional (*global tourism*) memilih objek wisata dengan adanya beberapa fasilitas dan daya tarik yang diberikan objek wisata sehingga dapat memuaskan wisatawan lokal maupun asing.⁹

Lebih lanjut pariwisata juga memiliki spesifik di dalam perkembangan atau pengelolaan berdasarkan tujuannya masing-masing seperti agrowisata dan ekowisata. Meskipun memiliki nilai jual yang sama yaitu menjual keindahan sumber daya alam akan tetapi ada perbedaan tersendiri berdasarkan tujuannya. Agrowisata merupakan objek wisata yang bertujuan untuk memperluas edukasi dan rekreasi di bidang pertanian. Sedangkan ekowisata merupakan konsep wisata yang berwawasan konservasi. Bahwasanya Setiap pengembangan dan pengelolaan pariwisata menekankan kecantikan alam sebagai fokus utama, serta melibatkan komunitas lokal di sekitar destinasi pariwisata. Dari adanya ekowisata ini dapat memberikan pendapatan atau peluang kerja masyarakat sekitar wisata dan mampu mencegah adanya eksploitasi alam. Model konsep konservasi memiliki tujuan untuk menikmati keelokan alam dengan memberikan pendidikan dan mendukung upaya pelestarian alam. Ekowisata adalah salah satu bentuk pariwisata alternatif

⁹ Basiya R dan Hasan Abdul Rozak, "Kualitas Dayatarik Wisata, Kepuasan Dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara Di Jawa Tengah," *Jurnal Ilmiah Dinamika Kepariwisataaan*, Vol 9, No 2 (2012): 2-3.

yang menekankan tanggung jawab terhadap lingkungan.¹⁰ Ekowisata memberikan model pariwisata yang dapat mengaitkan pemerintah dan masyarakat setempat untuk memanfaatkan lahan ekologis. Sehingga pemanfaatan alam yang memiliki potensi untuk dikelola dapat memberi manfaat tidak hanya dari sektor ekonomi, sosial, dan budaya melainkan juga dapat menghindari pemanfaatan lahan yang tidak berkelanjutan.¹¹

Pengembangan ekowisata dapat melihat potensi-potensi yang ada di sekitar wisata. Sehingga dapat menjadi penunjang di dalam proses pengembangan ekowisata yang maju. Tidak hanya itu di dalam setiap pengembangan ini perlu melihat destinasi ekowisata termasuk pelayanan dan fasilitas yang diberikan dan dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung kembali. Potensi yang dimiliki masyarakat dapat menjadi pendukung di dalam pengembangan ekowisata contohnya kerapan sapi yang menjadi budaya yang ada dalam masyarakat.¹² Sehingga apa yang telah dimiliki ekowisata didalam menjual destinasi dapat menjadi nilai kepuasan wisatawan. Dan perlunya ekowisata selalu inovatif di dalam pengelolaannya sehingga mendapatkan mindset positif bahwasanya ekowisata ini selalu ingin menjadi yang terbaik dan tidak memberikan destinasi yang monoton di dalamnya.

¹⁰ Ahmad Rizki Harahap *et.al.*, “Strategi Pengembangan Ekowisata Kawah Balerang Masyarakat Kampung Paringgonan Di Kabupaten Sapiro, Tapanuli Selatan,” *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2023): 2–3, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1248>.

¹¹ Syamsu Rijal *et al.*, “Starategi Dan Potensi Pengembangan Ekowisata Rumbia Kabupaten Jeneponto,” *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, Vol.12 No.1, 2020, 2 <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jhm/article/view/6031>.

¹² Yustisia Kristiana, *Buku Ajar Studi Ekowisata* (Yogyakarta : CV Budi Utama, Dee Publish, 2019.), 8–9.

Lebih lanjut akan pengembangan ekowisata, berdasarkan misi Dinas Pariwisata dan Budaya (Disparbud) Kabupaten Jember ialah memperkuat pertumbuhan ekonomi melalui semangat sinergi dan kolaborasi dengan seluruh komponen masyarakat, dengan fokus pada potensi lokal.¹³ Maka sejalan dengan adanya konsep atau model dari ekowisata yaitu pariwisata yang mengutamakan konservasi alam dan didalam proses atau pengelolaan pemerintah dan masyarakat juga berkontribusi didalam perkembangan ekowisata. Dari hal ini dapat ditarik benang merah bahwasanya pemerintah atau masyarakat harusnya lebih sensitif akan potensi daerah yang ada.

Didalam perkembangan pariwisata yang ada di Kabupaten Jember. Pemerintah daerah memberikan keputusan Plt (pelaksana tugas). Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Jember Nomor: 556/805/35.09.327/2018 Tentang indikator kinerja utama Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Jember. Didalam surat keputusan tersebut berisi dua indikator kinerja utama. Yang pertama yaitu meningkatkan kunjungan wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Cara peningkatan kunjungan wisatawan yang dilakukan pemerintah yaitu memberikan informasi mengenai tempat wisata sehingga dapat memperkirakan kisaran biaya dalam berpariwisata. Dan yang kedua ialah meningkatkan kelestarian budaya, dengan cara mempresentasikan kegiatan seni budaya yang masih terpelihara.¹⁴ Selanjutnya ialah pengembangan pariwisata berdasarkan sudut pandang

¹³ "Profile Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Jember," Disparbud Kabupaten Jember, Accessed on 8 Juni 2024, *Disparbud.Go.Id*, <https://Jembertourism.Jemberkab.Go.Id/>.

¹⁴ "Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Jember," Plt. Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Jember, Accessed 8 Juni 2024, *Ppid.Jemberkab.Co.Id*, <https://Ppid.Jemberkab.Go.Id/Storage/Dokumen-Wajib/>.

pengelola pariwisata. Pengelolaan administratif memiliki dua aspek utama, yakni inventarisasi atraksi wisata dan inventarisasi fasilitas yang disediakan bagi wisatawan. Dalam pengelolaan objek wisata budaya, metode inventarisasi ini juga memerlukan deskripsi yang rinci untuk setiap objek, mencakup keunikan-keunikan yang dimiliki oleh masing-masing objek tersebut. Hingga saat ini, masih dibutuhkan upaya lebih lanjut karena hanya sedikit objek wisata, terutama wisata budaya, yang telah didokumentasikan secara tertulis; sebagian besar hanya terdokumentasi dalam bentuk gambar. Berikutnya, promosi dan pemasaran pariwisata perlu didukung secara kuat oleh kebijakan administratif yang berkembang. Semua atraksi yang telah diidentifikasi perlu dipromosikan dengan gaya yang elegan dan mengikuti kemajuan teknologi. Dengan masyarakat global yang saat ini cenderung mencari informasi secara *online*, pengelolaan pemasaran yang efektif harus mengikuti tren ini agar tetap relevan dan kompetitif dalam menarik minat para wisatawan.¹⁵

Didalam perkembangan pariwisata yang ada di Kabupaten Jember adapun beberapa program atau kelompok yang dibentuk contohnya seperti pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dari total 226 desa di Kabupaten Jember, hanya sekitar 30 pokdarwis yang telah terbentuk.¹⁶ Tugas dari pokdarwis sendiri yaitu turut andil didalam menggali potensi sumber daya

¹⁵ Tunggul Prasodjo, "Pengembangan Pariwisata Budaya Dalam Perspektif Pelayanan Publik," *Jurnal Office* 3, no. 1 (7 August, 2017): 9–10, <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3448>.

¹⁶ Sri Wahyunik, "Membangun Ekosistem Wisata Di Kabupaten Jember Melalui Tumbuhnya Pokdarwis," *Www.Surabaya.Tribunnews.Com*, 12 November 2022, <https://Surabaya.Tribunnews.Com/2022/11/12/Membangun-Ekosistem-Wisata-Di-Kabupaten-Jember-Melalui-Tumbuhnya-Pokdarwis>.

wisata guna dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Tidak hanya itu Kabupaten Jember juga membentuk Insan Pariwisata Jember (IPJ) yang dimana tugas dari IPJ tersendiri ialah mempromosikan pariwisata yang ada di Jember.¹⁷

Jember merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur dan terletak di wilayah kabupaten. Wilayah ini terbentang di lereng Pegunungan Gunung Argopuro yang mengarah ke selatan hingga Samudera Indonesia. Kabupaten Jember memiliki posisi geografis yang strategis dan memiliki berbagai potensi sumber daya alam yang menjanjikan.¹⁸ Dari hal ini dapat ditarik benang merah bahwasanya ekowisata yang ada di Kabupaten Jember memiliki kontribusi di dalam dunia pariwisata. Adapun beberapa wisata di Kabupaten Jember akan dijelaskan dibawah¹⁹ :

Tabel 1.2 Beberapa Objek Wisata Di Kabupaten Jember

No	Nama Objek Wisata	Alamat Objek Wisata dan Jarak Dari Kota Jember	Jenis Objek Wisata
1	SJ88/Bukit Diatas Awan	Ds. Suco Pangepok, Jelbuk Utara Kota Jember, 15 Km	-Wisata Alam Pegunungan - Fasilitas : Tempat Parkir, Kamar Mandi, Warung
2	Wisata Agro Gunung Gumitir (PTPN XII)	Ds. Sidomulyo, Kec. Silo 38 Km arah timur Kota Jember	- Wisata agro dan minat khusus melibatkan kegiatan seperti menikmati proses pembibitan, penanaman, dan penggilingan kopi. - Fasilitas : kafe, <i>Rest Area</i>

¹⁷ Reynaldi Ode Junaidi, "Pelantikan Dan Penguatan Pengurus Insan Pariwisata Jember (IPJ) 2023" *rri.co.id*, 24 Agustus 2023, <https://www.rri.co.id/daerah/333451/disparbud-jember-kukuhkan-pengurus-ipj-tahun-2023>

¹⁸ "Selayang Pandang," Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jember, *Jemberkab.Go.Id*, 2023, <https://www.jemberkab.go.id/selayang-pandang/>.

¹⁹ Friska Nur Cahyani, 20 Tempat Wisata di Jember, Mulai dari Wisata Edukasi, Alam Hingga Budaya, *Liputan6*, 27 September 2022, <https://www.liputan6.com/hot/read/5081449/20-tempat-wisata-di-jember-mulai-dari-wisata-edukasi-alam-hingga-budaya?page=5>

			Gumitir - Terowongan KA (tahun 1901), <i>flying fox</i> , atv, kereta kelinci, dan suasana perkebunan kopi
3	Agrowisata & Loko Tour Garahan	Ds. Garahan Kec. Silo 30 Km Arah timur kota Jember	- Wisata alam/buatan dan Minat Khusus -4 Gerbong dengan kapasitas masingmasing 8 orang - Melewati 2 terowongan dan 7 jembatan serta melintasi pegunungan
4	Agrowisata Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia	Ds. Nogosari Kec. Rambipuji 15 Km Selatan Kota Jember	-Wisata alam dimana kita bisa melihat budidaya tanaman kopi, kakao dan jati pusaka - Pemrosesan biji kakao dan biji kopi - Kantor, perpustakaan, tempat Pembibitan, laboratorium, aula, gazebo - <i>Guest house</i> 12 kamar
5	Wisata Agro Gunung Gambir (PTPN XII)	Ds. Gelang, Kec. Sumberbaru 50 Km Arah barat laut kota Jember	-Wisata alam dengan Menikmati kebun teh satu-satu dengan ketinggian 920mdpl di jember, - Penginapan & Kolam renang, Warung, <i>Camping ground</i>
6	Kampung Durian	Pakis, Kec. Panti Area Hutan	Wisata Alam Buah Durian
7	Seger Nusantara	Prasian, Jatian, Kec. Pakusari, 7 Km timur kota Jember	-Wisata Alam dengan Pemanfaatan perbukitan dan keasrian lingkungan -Fasilitas : <i>Camping, gathering, jambore, event, outdoor sports, amphitheater</i> untuk tempat pertunjukan, <i>camping ground</i> , resto joglo / gazebo, <i>playground</i> , dan lain-lain.

Sumber : Friska Nur Cahyani²⁰

²⁰ Friska Nur Cahyani, 20 Tempat Wisata di Jember, Mulai dari Wisata Edukasi, Alam Hingga Budaya, *Liputan6*, 27 September 2022, <https://www.liputan6.com/hot/read/5081449/20-tempat-wisata-di-jember-mulai-dari-wisata-edukasi-alam-hingga-budaya?page=5>

Ekowisata yang ada di Kota Jember salah satunya ialah Kebun Teh Gunung Gambir. Wisata ini memiliki potensi kekayaan alam berupa perkebunan teh yang luas dengan iklim pegunungan serta didalam pengelolaan wisata ini memberikan akses jalan setapak yang terbuat dari kayu di tengah-tengah kebun teh. Dengan fasilitas yang diberikan dapat membuat wisatawan puas dalam berwisata. Kepuasan wisatawan dapat dinilai melalui enam indikator, yaitu: 1) panorama, 2) aksesibilitas, 3) keamanan dan kenyamanan, 4) fasilitas yang disediakan, 5) kondisi jalan, dan 6) kualitas pelayanan, pencahayaan, dan informasi.²¹ Kepuasan wisatawan memiliki pengaruh penting di dalam perkembangan wisata. Jika kepuasan wisatawan dapat terpenuhi maka yang terjadi wisatawan akan kembali atau bahkan menciptakan mangsa pasar baru. Yang kedua ialah Gunung Gunitir, daya tarik ekowisata ini ialah bisa menikmati suasana kebun kopi. Dan fasilitas yang diberikan seperti permainan *flying fox*, *outbound*, menaiki *atv (all-terrain vehicle* : kendaraan segala medan) untuk menguji adrenalin dan menikmati suasana kebun kopi. Tidak hanya itu wisata Gunung Gunitir juga menyediakan kafe dan *rest area* untuk beristirahat di tengah-tengah perjalanan. Dan yang terakhir ialah Ekowisata Seger Nusantara, wisata ini merupakan tempat terbuka yang ada ditengah-tengah bukit. Terdapat Bukit Seger yang menjadi ikon, serta beberapa destinasi lain seperti amphitheater

²¹ Aris Baharuddin, Maya Kasmita, and Rudi Salam, "Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Malioboro Kota Yogyakarta," *Jurnal Ad'ministrare* 3, no. 2 (January 3, 2017): 109, <https://doi.org/10.26858/ja.v3i2.2571>.

untuk tempat pertunjukan, *camping ground*, resto joglo/gazebo, *playground*, dan lain sebagainya.²²

Seger Nusantara merupakan ekowisata yang baru berdiri tepatnya pada tahun 2021. Seger Nusantara berada di Dusun Prasian, Desa Jatian, Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Wisata ini memiliki jarak tempuh yang lumayan dekat dengan kota yaitu hanya 7 km. Di dalam pengembangannya wisata ini lebih fokus terhadap tata kelola lahan. Sehingga dapat memberikan destinasi yang luar biasa terhadap wisatawan. Beberapa fasilitas dan pelayanan yang disajikan Seger Nusantara dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk mengunjungi wisata. Wisata dengan pemanfaatan perbukitan dan fokus wisata terhadap tata kelola lahan memberi nilai yang bagus di dalam menyajikan destinasi.²³ Adapun tata kelola lahan yang dimaksud ialah upaya yang dilakukan wisata untuk melakukan penataan dan pemanfaatan terhadap kondisi ekologis yang ada dalam suatu wisata sehingga dapat mengetahui potensi lahan untuk pembangunan wisata yang akan dilakukan tanpa merusak keasrian alam. Dengan adanya tata kelola lahan dan keasrian alam terjaga, menjadi upaya wisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan.²⁴

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwasanya ekowisata Seger Nusantara memiliki potensi sumber daya alam berupa perbukitan dan keasrian alam yang hijau. Potensi sumber daya yang melimpah menjadi destinasi

²² PT Seger Nusantara Agrobisnis, “*Company Profile*” (PT Seger Nusantara).

²³ Observasi Penelitian Di Seger Nusantara, 3 September 2023

²⁴ Eka Puji Agustini and A. Zahrin Suyudi, “Pemetaan Tata Guna Lahan Pertanian Dan Perkebunan Di Kabupaten Empat Lawang | Jurnal Ilmiah Matrik,” *Jurnal Ilmiah Matrik* 23, no. 3 (January 6, 2022): 325, <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnal/matrik/article/view/1484>.

wisata dengan strategi dan pengelolaan yang baik sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung dan memiliki kepuasan tersendiri didalam berpariwisata. Sehingga dari fenomena ini menarik peneliti untuk masuk lebih dalam dan meneliti lebih lanjut terkait **“Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Seger Nusantara Kabupaten Jember”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pernyataan yang menggambarkan indikator dan faktor-faktor yang akan diteliti secara terperinci. Rincian tentang aspek yang akan diteliti tersebut membantu memberikan arahan dan memperjelas fenomena yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disajikan sebelumnya, fokus penelitian ini akan difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Seger Nusantara Kabupaten Jember?
2. Apa saja kendala strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Seger Nusantara Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Dalam konteks penelitian, penting untuk memiliki tujuan yang bertujuan untuk mengatasi masalah yang sedang diteliti dan dikaji. Oleh karena itu, adanya tujuan penelitian akan membantu peneliti dalam menetapkan arah penelitiannya dengan terstruktur, sehingga penelitian tidak

melampaui batas permasalahan yang dituju. Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan yang ada di Seger Nusantara Kabupaten Jember
2. Untuk mengetahui kendala strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan yang ada di Seger Nusantara Kabupaten Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis Hasil penelitian ini yaitu:
 - a) Menambah dan memperkaya wawasan keilmuan tentang strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan
 - b) Menjadi landasan teori tentang konsep strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan dan Memberikan nilai tambah pada pengetahuan ilmiah pendidikan, terutama dalam bidang Ekonomi Syariah (ES).
2. Manfaat praktis selain manfaat teoretis, penelitian ini juga dapat memberi manfaat praktis kepada:

- a) Peneliti

Dua manfaat yang akan peneliti peroleh, yaitu penelitian ini akan menjadi:

- 1 Pengalaman berharga dalam menulis karya tulis ilmiah terbaru didapat oleh peneliti saat menyelesaikan gelar Sarjana Ekonomi di

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Landasan awal bagi peneliti untuk menjalankan penelitian-penelitian selanjutnya, baik yang berkaitan dengan strategi pengembangan ekowisata atau bidang pendidikan ekonomi lainnya.

b) Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini bermanfaat bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam menjadi:

1. Pelengkap keputakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tentang strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Indonesia.
2. Bahan acuan atau referensi yang digunakan oleh civitas akademika UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam menulis karya ilmiah dan melakukan penelitian lainnya.

c) Masyarakat

Masyarakat akan mendapatkan manfaat penelitian ini, yaitu dapat menjadi:

1. Strategi yang tepat guna dalam pengembangan ekowisata di Seger Nusantara Kabupaten Jember.
2. Mengoptimalkan potensi perekonomian masyarakat sekitar ekowisata Seger Nusantara sehingga dapat memperbesar pendapatan masyarakat desa Jatian.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah menjelaskan pengertian istilah-istilah kunci yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.²⁵ Adapun istilah-istilah penting dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Ekowisata

Kata "strategi" dapat ditelusuri dari bahasa Yunani, yaitu "*strategos*" (*stratos* : militer dan *ag* : memimpin), yang merujuk pada seni kepemimpinan militer atau upaya yang dilakukan oleh seorang jenderal perang dalam merancang rencana untuk meraih kemenangan dalam pertempuran. Secara umum, strategi adalah metode umum yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Strategi melibatkan serangkaian aktivitas yang kompetitif dan pendekatan bisnis untuk mencapai tingkat kinerja yang memuaskan. Menurut Clausewitz, strategi adalah seni memanfaatkan pertempuran untuk meraih kemenangan dalam perang, serta merupakan perencanaan jangka panjang untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan.²⁶ Dapat ditarik kesimpulan, strategi adalah suatu rencana atau

²⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, 2020, 45.

²⁶ Yunus Eddy, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta : CV Andi Offset, Penerbit Andi, 2016), 10–11.

tindakan yang direncanakan untuk mencapai tujuan berdasarkan visi dan misi perusahaan dalam jangka waktu yang panjang oleh manajemen.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengembangan ialah proses, cara, perbuatan mengembangkan.²⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan suatu proses atau cara untuk mengembangkan tujuan atau program. Ekowisata secara konseptual merupakan ide pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, dimaksudkan untuk mendukung kelestarian lingkungan (baik alam maupun budaya) dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaannya, dengan tujuan memberikan manfaat di dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat lokal.²⁸

Strategi pengembangan ekowisata Seger Nusantara merupakan proses atau rencana mengembangkan aspek destinasi yang dimiliki dengan cara menambah destinasi wisata untuk edukasi/pelatihan. Sebagaimana yang dilihat bahwasanya segmentasi pasar yang besar yang dimiliki oleh Seger Nusantara ialah pelajar atau mahasiswa. Dengan adanya ekowisata Seger Nusantara ini dapat memberi manfaat terhadap masyarakat sekitar pariwisata seperti adanya program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan dapat menjadi konservasi alam yang ekologis. Selain itu fokus pengembangan ekowisata Seger Nusantara ialah dengan melakukan promosi dengan melihat pengembangan teknologi dan tren. Sehingga dari

²⁷ “KBBI VI Daring - Pengembangan,” accessed October 25, 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengembangan>.

²⁸ Dias Satria, “Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang,” *Journal of Indonesian Applied Economics* 3, no. 1 (2009): 37, <https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2009.003.01.5>.

hal ini ekowisata Seger Nusantara dapat meningkatkan pengetahuan tentang potensi dan daya tarik wisata, sehingga mampu menarik minat wisatawan luas untuk mengunjungi dan menikmati destinasi tersebut.

2. Peningkatan Kepuasan Wisatawan

Menurut KBBI Peningkatan merupakan proses, cara, dan perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).²⁹ Dalam usaha meningkatkan kepuasan wisatawan, ada beberapa faktor yang memengaruhi industri pariwisata, seperti wisatawan itu sendiri, destinasi wisata, komponen produk pariwisata, dan sebagainya. Kepuasan wisatawan akan meningkat dan berdampak terhadap perkembangan industri pariwisata; wisatawan akan tertarik pada destinasi wisata yang menarik untuk mereka kunjungi.³⁰

Cara meningkatkan kepuasan wisatawan Seger Nusantara dengan melihat adanya destinasi wisata yang dimiliki seperti arena bermain, dan savana rumput untuk *camping ground*. Dengan menjual destinasi alam yang luas dan asri salah satu hal yang dilakukan Seger Nusantara dalam meningkatkan kepuasan wisatawan ialah dengan cara menjaga kebersihan dan kerapian rumput di dalam pertumbuhannya. Sehingga hasil rumput yang dimiliki dapat seirama dan asri.

²⁹ “KBBI VI Daring - Peningkatan,” accessed October 25, 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peningkatan>.

³⁰ Opilia Arpiani Putri and Ana Noor Andriana, “Analisis Atraksi Amenitas dan Aksesibilitas dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus Pantai Biru Kersik Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara),” *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata* 2, no. 1 (November 5, 2021): 52, <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.49>.

Kepuasan wisatawan adalah faktor yang berpengaruh terhadap tingkat loyalitas wisatawan; semakin tinggi tingkat kepuasan, semakin tinggi juga tingkat loyalitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepuasan wisatawan merujuk pada perasaan senang atau puas setelah mengunjungi suatu destinasi wisata.³¹ Kepuasan wisatawan dapat dinilai melalui enam indikator, yaitu: 1) panorama, 2) aksesibilitas, 3) keamanan dan kenyamanan, 4) fasilitas yang disediakan, 5) kondisi jalan, dan 6) kualitas pelayanan, pencahayaan, dan informasi.³²

Dari beberapa indikator yang disebutkan di atas, Seger Nusantara di dalam menjaga kepuasan wisatawan berfokus terhadap menjaga panorama atau destinasi yang dimiliki, aksesibilitas yang disediakan oleh Seger Nusantara, kenyamanan dalam berpariwisata, dan kualitas pelayanan dan informasi. Dari beberapa indikator kepuasan wisatawan yang dilakukan ekowisata Seger Nusantara dapat menjaga loyalitas wisatawan, dapat menjadikan wisatawan berkunjung kembali, dan dapat menciptakan mangsa pasar baru.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menyajikan gambaran mengenai alur penulisan skripsi, mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, dengan

³¹ Putri and Andriana, "Analisis Atraksi Amenitas dan Aksesibilitas dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus Pantai Biru Kersik Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara), 54.

³² Aris Baharuddin, Maya Kasmita, and Rudi Salam, "Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Malioboro Kota Yogyakarta," *Jurnal Ad'ministrare* 3, no. 2 (January 3, 2017): 109, <https://doi.org/10.26858/ja.v3i2.2571>.

menggunakan deskripsi naratif sebagai formatnya tidak seperti daftar isi.

Gambaran umum secara singkat dari pembahasan skripsi ini adalah :

BAB I. Pendahuluan, bab ini mengulas latar belakang masalah secara rinci, kemudian menyoroti fokus penelitian, menjelaskan konteks penelitian, manfaat penelitian baik dari segi teoretis maupun praktis, dan mendefinisikan istilah yang relevan.

BAB II. Kajian Kepustakaan, bab ini mencakup tinjauan penelitian sebelumnya sebagai referensi untuk menyusun tinjauan pustaka dan kerangka teoritis yang mendukung penulisan karya ilmiah ini.

BAB III. Metode Penelitian, bab ini mengulas tentang metode, pendekatan, dan jenis penelitian, lokasi dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, tahapan penelitian, dan struktur pembahasan.

BAB IV. Penyajian Data dan Analisis Data, bab ini menguraikan mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan yang dihasilkan.

BAB V. Penutup, bab ini membahas rangkuman temuan dari penelitian dan saran-saran yang konstruktif. Terakhir, pada skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran berupa matriks penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, izin penelitian, surat keterangan penyelesaian penelitian, dan biodata peneliti.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Untuk meneliti dan mengkaji suatu obyek penelitian, diperlukan tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, dalam bagian ini peneliti menyajikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, termasuk penelitian yang telah dipublikasikan maupun yang belum. Dengan mengambil langkah ini, kita bisa menilai seberapa orisinal dan relevan posisi penelitian yang akan dilakukan.³³ Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. **Muliana Djafar, dan Muh. Faisal. M, 2019 “Strategi Pengembangan Ekowisata Karst di Dusun Rammang-Rammang Maros Sulawesi Selatan”³⁴**

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif dan SWOT. Pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara dan studi literatur. Peneliti menemukan masalah dalam mengidentifikasi potensi sumber daya alam yang tersedia di wilayah tersebut sebagai landasan

³³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, 52.

³⁴ Muliana Djafar and Muh Mappiasse, “Strategi Pengembangan Ekowisata Karst Di Dusun Rammang-Rammang Kabupaten Maros,” *Gorontalo Journal of Forestry Research* 2 (April 30, 2019): 1, <https://doi.org/10.32662/gjfr.v2i1.498>.

untuk merancang strategi pengembangan ekowisata karst di Dusun Rammang-Rammang. Karst merupakan area yang terbentuk dari batuan kapur yang berpori sehingga air permukaan selalu meresap dan mengalir ke dalam tanah. Hasil penelitian mengungkap bahwa potensi ekowisata karst di Dusun Rammang-Rammang sangat besar, dengan beberapa objek wisata yang dapat disatukan menjadi paket ekowisata menarik. Termasuk di dalamnya adalah kecantikan gugusan karst/taman karst, eksplorasi sungai dengan perahu, kegiatan *out bond*, telaga bidadari, penjelajahan gua, kunjungan ke danau, keragaman flora dan fauna, warisan sejarah, serta kekayaan budaya yang dimiliki oleh masyarakat lokal. Persamaan dari penelitian ini adalah kesamaan pembahasan terkait strategi pengembangan ekowisata dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, hanya saja penelitian ini berfokus pada potensi ekowisata dalam menentukan strategi pengembangan ekowisata sedangkan peneliti berfokus pada strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan.

b. Novalina Sagala, dan Imelda Regina Pellokila, SE.,MM , 2019
“Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan *Mangrove* Di Kawasan Pantai Oesapa”³⁵

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Adapun analisisnya menggunakan analisis SWOT dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Peneliti menemukan masalah di dalam

³⁵ Imelda Regina Pellokila and Novalina Sagala, “Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Di Kawasan Pantai Oesapa,” *Tourism - Jurnal Pariwisata* 2, no. 1 (June 21, 2019): 47, <https://doi.org/10.32511/tourism.v2i1.319>.

Kolaborasi untuk pengembangan antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha pariwisata belum mencapai potensi maksimal. Hasil dari penelitian ini mengemukakan masalah di dalam strategi pengembangan disebabkan karena kurangnya kesadaran wisata di kalangan masyarakat dan pengelola serta belum optimalnya pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia. Secara keseluruhan, kondisi fisik objek wisata hutan mangrove masih memerlukan perhatian dan pembangunan lebih lanjut, baik dari pemerintah terkait maupun dari pengelola dan komunitas lokal. Langkah-langkah yang dapat dirumuskan untuk pengembangan ekowisata hutan mangrove di kawasan Pantai Oesapa Barat adalah memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, seperti kerja sama antara pemerintah dan komunitas pariwisata lainnya dalam memanfaatkan potensi yang tersedia. Persamaan dari penelitian ini adalah kesamaan pembahasan terkait strategi pengembangan ekowisata dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, hanya saja penelitian ini berfokus pada strategi pengembangan ekowisata pada hutan mangrove oesapa barat melalui prinsip-prinsip strategi pengembangan ekowisata sedangkan peneliti berfokus pada strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan.

c. Fajar Peunoh Daly, 2019 “Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Kota Banda Aceh”³⁶

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Penelitian deskriptif analisis adalah sebuah penelitian yang menguraikan data yang diperoleh dari pengamatan langsung serta analisis yang dilakukan dengan memanfaatkan kerangka teoritis yang ada sebagai dasar dalam proses analisisnya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan baik dari sumber primer maupun sekunder untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Metode-metode yang digunakan mencakup penyusunan kuesioner serta observasi terhadap individu dan fenomena yang terkait. Dari hasil penelitian mengenai dampak wisata halal terhadap tingkat kepuasan para wisatawan yang datang ke kota Banda Aceh, dapat diambil kesimpulan bahwa:

Terdapat hubungan antara wisata halal dan tingkat kepuasan wisatawan yang mengunjungi kota Banda Aceh, seperti yang tergambar dari penilaian yang diberikan oleh wisatawan yang telah mengunjungi kota tersebut pada tahun 2018.

Koefisien R Square mencerminkan seberapa besar pengaruh wisata halal terhadap kepuasan wisatawan di Kota Banda Aceh. Dengan nilai R Square mencapai 0.584, dapat diinterpretasikan bahwa sekitar 58.4% dari tingkat kepuasan wisatawan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang

³⁶ Fajar Peunoh Daly, “Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Kota Banda Aceh” (skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), <http://library.ar-raniry.ac.id/>.

terkait dengan wisata halal. Sementara itu, sekitar 41.6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diselidiki oleh para peneliti.

Persamaan dari penelitian ini adalah kesamaan pembahasan terkait kepuasan wisatawan dan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, hanya saja penelitian ini berfokus pada pengaruh wisata halal terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke Kota Banda Aceh sedangkan peneliti berfokus pada strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan.

d. Fitria, 2019 “Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Fasilitas Wisata Di Dam Raman Desa Purwoasri Kecamatan Metro Utara Kota Metro”³⁷

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survei. Analisis data yang digunakan untuk melihat kepuasan konsumen menggunakan kuesioner. Metode ini menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis untuk mengumpulkan informasi mengenai aspek-aspek kualitas pelayanan. Pengujian kuesioner dilaksanakan untuk menilai validitas dan keandalan suatu kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian tingkat kepuasan konsumen terhadap fasilitas wisata di Dam Raman Desa Purwoasri, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, dinilai cukup memuaskan. Ini terlihat dari perhitungan Indeks Kepuasan Konsumen (CSI), yang menunjukkan nilai sebesar 61,39%. Angka ini berada dalam kisaran indeks kepuasan antara

³⁷ F. Fitria, “Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Fasilitas Wisata Di Dam Raman Desa Purwoasri Kecamatan Metro Utara Kota Metro,” (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Dharma Wacana Metro, 2019}, <http://eprints.stiperdharmawacana.ac.id/262/>.

0,51 hingga 0,65, yang mengindikasikan bahwa konsumen merasa "cukup puas" terhadap fasilitas yang tersedia. Fasilitas tersebut telah berhasil memenuhi harapan konsumen terkait variabel-variabel kepuasan terhadap fasilitas wisata dengan baik. Namun demikian, fasilitas tersebut memuaskan terutama bagi konsumen yang tinggal di sekitar Kota Metro. Persamaan dari penelitian ini adalah kesamaan pembahasan terkait kepuasan konsumen (wisatawan) dan penelitian ini menggunakan metode survei, hanya saja penelitian ini berfokus pada analisis kepuasan konsumen (wisatawan) terhadap fasilitas wisata sedangkan peneliti berfokus pada strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan.

e. Irum Mahnul Hadi *et al.*, 2021 “Strategi Pengembangan Ekowisata Di Desa Kuripan Selatan”³⁸

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi kepustakaan. Peneliti menemukan masalah di dalam potensi Gunung Sasak yang cocok dijadikan ekowisata yang tidak terlalu di perhatikan oleh masyarakat sekitar. Sehingga adanya penelitian ini memformulasikan potensi Gunung Salak dan mempermudah akan kepekaan potensi sumber daya alam. Adapun hasil dari penelitian ini ialah strategi pengembangan ekowisata Gunung Sasak di Desa Kuripan Selatan meliputi: (1) memperkuat konsep

³⁸ Irum Mahnul Hadi *et al.*, “Strategi Pengembangan Ekowisata Di Desa Kuripan Selatan,” *Journal Of Responsible Tourism* 1, no. 1 (November 16, 2021): 1–8, <https://doi.org/10.47492/jrt.v1i1.986>.

ekowisata di Desa Kuripan Selatan, (2) meningkatkan kerjasama dengan agen perjalanan, (3) menggalakkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat lokal dalam sektor pariwisata, (4) mendukung pengembangan unit-unit usaha yang strategis, (5) meningkatkan upaya promosi, (6) mengajak mahasiswa pecinta alam untuk berpartisipasi dalam program konservasi secara berkala, (7) mengembangkan program konservasi dan rehabilitasi Gunung Sasak sebagai daya tarik wisata, dan (8) memperkuat penegakan hukum, pengawasan, dan kepatuhan terhadap regulasi untuk melindungi kelestarian alam Gunung Sasak. Persamaan dari penelitian ini adalah kesamaan pembahasan terkait strategi pengembangan ekowisata dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, hanya saja penelitian ini berfokus pada potensi Gunung Sasak yang cocok untuk dijadikan ekowisata dan menyimpulkan Strategi Pengembangan Ekowisata di Desa Kuripan Selatan sedangkan peneliti berfokus pada strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan.

f. Risalatul Ummah, dan Mohammad Hipni, 2021 “Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Kabupaten Bangkalan”³⁹

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan

³⁹ Risalatul Ummah and Muhammad Hipni, “Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Kabupaten Bangkalan,” *Kabilah : Journal Of Community*, 2, 6 (Desember 2021). <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/kabilah/article/view/5391>

disimpulkan dengan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan terkait pengembangan pariwisata halal sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata (RIPPARKAB) Bangkalan periode 2020-2035. Peraturan ini menjadi panduan dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Bangkalan, memastikan bahwa pembangunan pariwisata berlangsung secara terarah, sesuai target, dan berkelanjutan. Potensi pengembangan wisata halal di Madura didorong oleh mayoritas penduduk yang beragama Islam, memberikan peluang besar bagi pengembangan pariwisata halal. Meskipun tidak ada regulasi resmi yang mengatur, wisata di Kabupaten Bangkalan secara informal sudah tergolong sebagai wisata halal karena kekentalan nuansa Islam dan budaya yang sesuai dengan prinsip wisata halal. Sektor pariwisata merupakan sumber daya potensial bagi pelaku usaha, yang dapat memastikan kepuasan wisatawan dengan fasilitas yang disediakan agar mereka tertarik untuk kembali. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah menghadirkan produk yang istimewa dan khas dari destinasi wisata tersebut, sesuai dengan preferensi dan keinginan para pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja aspek-aspek di destinasi pariwisata telah memenuhi harapan wisatawan. Persamaan dari penelitian ini adalah kesamaan pembahasan terkait kepuasan wisatawan dan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, hanya saja penelitian ini berfokus pada implementasi kebijakan pengembangan pariwisata halal

dalam meningkatkan kepuasan wisatawan sedangkan peneliti berfokus pada strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan.

g. Opilia Arpiani Putri, dan Ana Noor Andriana, 2021 “Analisis Atraksi Amenitas Dan Akseibilitas Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus Pantai Biru Kersik Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara)”⁴⁰

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif. Analisis data yang digunakan ialah model Miles dan Huberman dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Di dalam hasil penelitian ditemukan bahwa Atraksi wisata di Pantai Biru Kersik meliputi sumber daya alam, seperti kawasan pesisir. atraksi wisata budaya dengan adanya festival kreasi budaya, serta atraksi wisata buatan. Fasilitas di tempat tersebut mencakup berbagai amenities seperti toilet, kamar ganti, *homestay*, warung makan, tempat sampah, area parkir, tiket masuk, dan fasilitas tambahan seperti karaoke, taman hiburan, pos keamanan, cafe, dan penyewaan ban karet. Aksesibilitas ke Pantai Biru Kersik juga dijelaskan, termasuk petunjuk arah yang jelas, waktu tempuh, komunikasi yang baik melalui telepon dan internet, serta jalan yang beraspal untuk transportasi darat. Selain itu, penelitian juga mencakup identifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan

⁴⁰ Putri and Andriana, “Analisis Atraksi Amenitas dan Aksesibilitas dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus Pantai Biru Kersik Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara).”

wisata di lokasi tersebut. Persamaan dari penelitian ini adalah kesamaan pembahasan terkait meningkatkan kepuasan wisatawan dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hanya saja penelitian ini berfokus pada analisis atraksi amenities dan aksesibilitas dalam meningkatkan kepuasan wisatawan sedangkan peneliti berfokus pada strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan.

**h. Awan Endang Sudarwan, Surti Zahra, Mohamad Bayi Tabrani, 2021
“Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak”⁴¹**

Penelitian ini dilakukan menggunakan survei dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *non probability sampling*. Pengambilan data menggunakan Teknik *insidental sampling*. *Insidental sampling* ialah teknik penentuan sampel secara kebetulan.

Berdasarkan hasil penelitian Secara individual, fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Sawarna. Aksesibilitas tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap kepuasan wisatawan. Begitu pula dengan daya tarik wisata yang tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan secara parsial. Secara keseluruhan, fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Sawarna. Kontribusi dari variabel

⁴¹ Wawan Endang Sudarwan, Surti Zahra, and Mohamad Bayi Tabrani, “Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak,” *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (January 23, 2021): 284–94, <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.29>.

independen, yaitu fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik wisata, terhadap kepuasan wisatawan mencapai 51,30%. Persamaan dari penelitian ini adalah kesamaan pembahasan terkait kepuasan wisatawan dan penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif, hanya saja penelitian ini berfokus pada fasilitas, aksesibilitas dan daya tarik wisata pengaruhnya terhadap kepuasan wisatawan sedangkan peneliti berfokus pada strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan.

i. Dadang Mashur, dan Zulkarnaini, 2022 “Analisis Prospektif Strategi Pengembangan Ekowisata Di Kawasan Pesisir Pantai”⁴²

Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis prospektif. Analisis prospektif untuk memperoleh faktor-faktor penentu dalam merumuskan strategi. Penelitian ini melibatkan responden sebagai informan utama, dengan menerapkan metode *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Responden terdiri dari beberapa kelompok, termasuk penduduk lokal (5 orang), pakar (2 orang), operator wisata (5 orang), dan wisatawan (10 orang). Hasil dari wawancara dan kuesioner tentang strategi pengembangan ekowisata di Pantai Selat Baru mengidentifikasi 12 kebutuhan *stakeholders* yang relevan dalam pengembangan ekowisata di lokasi tersebut, yaitu:

- 1) Lapangan Kerja,

⁴² Dadang Mashur and Zulkarnaini Zulkarnaini, “Analisis Prospektif Strategi Pengembangan Ekowisata Di Kawasan Pesisir Pantai,” *Jurnal Kebijakan Publik* 13, no. 1 (March 14, 2022): 39–44, <https://doi.org/10.31258/jkp.v13i1.7984>.

- 2) Redistribusi Pendapatan,
- 3) Konservasi Alam,
- 4) Promosi,
- 5) Tingkat Kunjungan Wisatawan,
- 6) Peluang Bisnis Lokal,
- 7) Pemberdayaan Masyarakat,
- 8) Memperoleh Pengalaman,
- 9) Memperoleh Kepuasan,
- 10) Mitigasi Bencana Abrasi
- 11) Koordinasi Antar Stakeholders Dan
- 12) Konflik Sosial.

Setelah melalui analisis menggunakan analisis prospektif, dari dua belas kebutuhan *stakeholders* dalam strategi pengembangan ekowisata Pantai Selat Baru di Kabupaten Bengkalis, empat di antaranya menjadi faktor kunci keberhasilan dalam merumuskan strategi tersebut. Kebutuhan *stakeholders* tersebut meliputi penciptaan lapangan kerja, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, peningkatan promosi wisata Pantai Selat Baru, dan pembuatan kebijakan mitigasi terhadap bencana abrasi di Pantai Selat Baru. Keempat faktor ini harus diimplementasikan untuk memastikan kelangsungan pengembangan ekowisata Pantai Selat Baru. Persamaan dari penelitian ini adalah kesamaan pembahasan terkait strategi pengembangan ekowisata dan penelitian ini menggunakan Analisis Prospektif, hanya saja penelitian ini berfokus pada analisis prospektif

strategi pengembangan ekowisata dikawasan pesisir pantai sedangkan peneliti berfokus pada strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan.

j. Luh Putu Triyanti Ariestiana Dewi dan Lucy Sri Musmini, 2023 “A Literature Review: Pengalaman dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Niat Berkunjung Kembali ke Desa Wisata”⁴³

Penelitian ini menggunakan metode *literatur review*. *Literature review* adalah kerangka, konsep, atau panduan untuk menganalisis dan mengklasifikasikan fakta yang dikumpulkan dalam penelitian. Ini mencakup uraian tentang teori, temuan, dan literatur lain yang digunakan sebagai referensi untuk mendukung kegiatan penelitian. Dari hasil analisis artikel yang dikumpulkan, disimpulkan bahwa ketiga indikator, yaitu pengalaman, kepuasan, dan niat untuk berkunjung kembali, memiliki hubungan yang kuat dalam konteks Desa Wisata. Pengembangan Desa Wisata bertujuan untuk mengubah desa menjadi destinasi wisata yang menggabungkan daya tarik alam, budaya, dan kearifan lokal masyarakat, serta fasilitas pariwisata. Untuk mencapai tujuan ini, kunjungan wisatawan menjadi krusial agar Desa Wisata dikenal dengan baik. Desa Wisata yang melibatkan partisipasi masyarakat lokalnya harus mampu memberikan pengalaman dan kepuasan yang memuaskan bagi wisatawan. Sebagai hasilnya, ketika wisatawan merasakan pengalaman yang positif, mereka

⁴³ Luh Putu Triyanti Ariestiana Dewi and Lucy Sri Musmini, “A Literature Review: Pengalaman dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Niat Berkunjung Kembali ke Desa Wisata,” *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata* 6, no. 2 (August 26, 2023): 700–703, <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.67540>.

cenderung merasa puas dan kemungkinan besar akan kembali berkunjung ke Desa Wisata tersebut. Kualitas pengalaman secara langsung memengaruhi niat untuk kembali berkunjung, sementara kepuasan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat tersebut. Persamaan dari penelitian ini adalah kesamaan pembahasan terkait kepuasan wisatawan. Penelitian ini menggunakan *literatur review* sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif, hanya saja penelitian ini berfokus Pengalaman dan Kepuasan Wisatawan terhadap Niat Berkunjung Kembali ke Desa Wisata sedangkan peneliti berfokus pada strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Muliana Djafar, dan Muh. Faisal. M, 2019	Strategi Pengembangan Ekowisata Karst di Dusun Rammang-Rammang Maros Sulawesi Selatan	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dan membahas terkait dengan strategi pengembangan ekowisata	Penelitian Muliana dan Faisal berfokus pada potensi ekowisata dalam menentukan strategi pengembangan ekowisata
2.	Novalina Sagala, dan Imelda Regina Pellokila, SE.,MM , 2019	Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Di Kawasan Pantai Oesapa	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah Membahas terkait dengan strategi pengembangan ekowisata	Penelitian Novalina dan Imelda menggunakan metode kuantitatif dan berfokus pada strategi pengembangan ekowisata pada hutan mangrove oesapa barat melalui prinsip-prinsip strategi

NO.	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
				pengembangan ekowisata
3.	Fajar Peunoh Daly, 2019	Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Kota Banda Aceh	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah Membahas terkait dengan kepuasan wisatawan	Penelitian Fajar menggunakan menggunakan metode kuantitatif dan berfokus pengaruh wisata halal terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke Kota Banda Aceh
4.	Fitria, 2019,	Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Fasilitas Wisata Di Dam Raman Desa Purwoasri Kecamatan Metro Utara Kota Metro	Persamaan dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini memiliki kesamaan pembahasan terkait kepuasan konsumen (wisatawan)	Penelitian Fitria menggunakan metode survei dan berfokus pada analisis kepuasan konsumen (wisatawan) terhadap fasilitas wisata
5.	Irum Mahnul Hadi et al., 2021	Strategi Pengembangan Ekowisata Di Desa Kuripan Selatan	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Membahas terkait strategi pengembangan ekowisata	Penelitian Irum berfokus pada potensi Gunung Sasak yang cocok untuk dijadikan ekowisata dan menyimpulkan Strategi Pengembangan Ekowisata di Desa Kuripan Selatan
6.	Risalatul Ummah, dan Mohammad Hipni, 2021	Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Kabupaten Bangkalan	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Membahas	Penelitian Katiah berfokus pada implementasi kebijakan pengembangan pariwisata halal dalam meningkatkan kepuasan wisatawan

NO.	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			terkait dengan kepuasan wisatawan	
7.	Opilia Arpiani Putri, dan Ana Noor Andriana, 2021	Analisis Atraksi Amenitas Dan Akseibilitas Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus Pantai Biru Kersik Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara)	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Dan membahas terkait dengan meningkatkan kepuasan wisatawan	Penelitian Putri dan Ana berfokus pada analisis atraksi amenities dan akseibilitas dalam meningkatkan kepuasan wisatawan
8.	Awan Endang Sudarwan, Surti Zahra, Mohamad Bayi Tabrani, 2021	Fasilitas, Akseibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah membahas kepuasan wisatawan	Penelitian Endang dkk menggunakan survei dengan pendekatan kuantitatif dan fokus penelitiannya ialah fasilitas, akseibilitas dan daya tarik wisata pengaruhnya terhadap kepuasan wisatawan
9.	Dadang Mashur, dan Zulkarnaini, 2022	Analisis Prospektif Strategi Pengembangan Ekowisata Di Kawasan Pesisir Pantai	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah Membahas terkait dengan strategi pengembangan ekowisata	Penelitian Dadang dan Zulkarnaini menggunakan analisis prospektif dan berfokus pada pemberdayaan analisis prospektif strategi pengembangan ekowisata dikawasan pesisir pantai
10.	Luh Putu Triyanti Ariestiana Dewi dan Lucy Sri	<i>A Literature Review: Pengalaman dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Niat Berkunjung Kembali ke</i>	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah Membahas terkait dengan Kepuasan	Penelitian Luh Putu Triyanti Ariestiana Dewi dan Lucy Sri Musmini menggunakan

NO.	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	Musmini, 2023	Desa Wisata	Wisatawan	Literatur review dan hanya berfokus pada Pengalaman dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Niat Berkunjung Kembali ke Desa Wisata

Sumber : Diolah dari penelitian terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebagai referensi penelitian, dapat disimpulkan bahwa aspek menarik dari penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitian yang lebih mendalam dan deskripsi yang lebih spesifik mengenai strategi pengembangan ekowisata di Seger Nusantara, serta peningkatan kepuasan wisatawan yang dilakukan dengan strategi pengembangan ekowisata tersebut. Sedangkan penelitian lain membahas terkait potensi sumber daya alam dalam menentukan strategi pengembangan ekowisata, strategi pengembangan ekowisata dengan prinsip-prinsip ekowisata, dan formulasi strategi pengembangan ekowisata.

B. Kajian Teori

1. Strategi Pemasaran dan Pengembangan Produk

a.) Strategi Pemasaran

Menurut Philip Kotler dan Kevin Late Keller, di dalam menentukan strategi pemasaran harus mengembangkan sebuah tawaran yang memenuhi kebutuhan atau target keinginan pelanggan. Pelanggan akan menilai penawaran tersebut berdasarkan tiga elemen utama: fitur

dan kualitas produk, bauran dan kualitas layanan, serta harga.⁴⁴ Secara sederhana pemasaran diidentikan dengan proses pengenalan produk kepada konsumen yang potensial dengan tujuan membangun kesadaran, menciptakan minat, mendorong pembelian dan membangun hubungan jangka panjang. Strategi pemasaran yang baik tidak hanya bertujuan untuk menarik pelanggan baru, tetapi juga mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan memberikan kepuasan tersendiri terhadap konsumen.⁴⁵

Gambar 2. 1 Komponen Penawaran Pasar



Sumber : Philip Kotler and Kevin Lane Keller, Manajemen

Pemasaran, 2018

Pemasaran atau marketing merupakan usaha yang bertujuan untuk mengenali dan memenuhi kebutuhan manusia dan masyarakat

⁴⁴ Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Ketiga Belas Jilid Dua (Penerbit Erlangga, 2018), 4.

⁴⁵ Desi Ratnasari, *Strategi Pemasaran Dan Kepuasan Konsumen*, 1 (CV Literasi Nusantara Abadi, 2023), 2.

dengan tujuan menghasilkan keuntungan. Strategi pemasaran mencakup semua langkah yang diambil oleh perusahaan untuk memenuhi kepuasan konsumen dengan cara yang menguntungkan perusahaan tersebut.⁴⁶ Di dalam dunia usaha pasar dan pemasaran memiliki hubungan terikat dan erat antara satu sama lain. Pasar tanpa pemasaran tidak akan memiliki arti, begitupun sebaliknya. Pemasaran hadir dari adanya kebutuhan dasar manusia, seperti kebutuhan akan makanan, udara, air, pakaian, dan tempat tinggal untuk menjalani kehidupan. Ketika kebutuhan pokok telah terpenuhi, manusia akan mencari hiburan (wisata), pendidikan, dan layanan lainnya. Strategi pemasaran merupakan beberapa tahapan terencana yang memiliki tujuan untuk mencapai tujuan bisnis dengan cara mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pasar, serta mengarahkan upaya perusahaan untuk memenuhi tuntutan tersebut. Dalam mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, Perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa faktor yaitu ⁴⁷:

1) Segmentasi Pasar

Segmentasi Pasar adalah proses membagi pasar dari yang lebih besar menjadi kelompok yang lebih kecil dan lebih berfokus terhadap karakteristik dan variabel tertentu.

2) *Targetting* (Penargetan)

⁴⁶ M.F Hidayatullah, *et al* "Strategi Pemasaran Produk Mitraguna di Bank Syariah Indonesia" *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol 6 No 2 (2024), 2837

⁴⁷ Ratnasari, *Strategi Pemasaran Dan Kepuasan Konsumen*, 8–12.

Targetting dalam pemasaran merujuk kepada segmen pasar yang sudah diidentifikasi sebagai kelompok yang paling sesuai untuk menerima produk Perusahaan.

3) *Positioning* (Penempatan)

Positioning atau penempatan ialah bagaimana perusahaan menciptakan citra atau persepsi tertentu dibenak konsumen tentang produk atau merek mereka dibandingkan dengan pesaing.

b.) Bauran Pemasaran

Bauran Pemasaran terdiri dari produk, harga, promosi, dan distribusi. Dalam prosesnya, strategi pemasaran harus beradaptasi dengan perubahan tren pasar, teknologi, dan pola perilaku konsumen.

Pemasaran merupakan salah satu aspek penting dalam strategi bisnis, karena dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya dan memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen. Fungsi dan tujuan pemasaran memiliki keterkaitan yang erat dengan bagaimana suatu Perusahaan mempromosikan, mendistribusikan, dan menjual produk ataupun jasa terhadap konsumen. Adapun beberapa fungsi dan tujuan pemasaran yaitu:⁴⁸

Fungsi Pemasaran :

1. Penelitian Pasar
2. Pengembangan Produk
3. Harga

⁴⁸ Ratnasari, *Strategi Pemasaran Dan Kepuasan Konsumen*, 12–15.

4. Promosi

5. Dan Distribusi

Tujuan Pemasaran:

1. Meningkatkan Penjualan
2. Meningkatkan Kesadaran
3. Menciptakan Loyalitas Pelanggan
4. Menghasilkan keuntungan
5. Peningkatan Pangsa Pasar
6. Menghadapi Persaingan

Fungsi dan tujuan pemasaran saling bekerja bersama dan dapat membantu perusahaan dalam mencapai keberhasilan dalam pasar yang kompetitif. Pemahaman yang baik antara konsumen dan pasar serta strategi pemasaran yang baik dapat memberikan nilai tambah terhadap perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan bisnisnya.⁴⁹

c.) Pengembangan Produk

Menurut Philip Kotler dan Kavin Lane Keller, Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar guna untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pasar. Sehingga di dalam mengembangkan sebuah produk perlu memiliki perencanaan penawaran pasar. Didalam pengembangan produk dapat ditinjau melalui karakteristik dan klasifikasi produk, diferensiasi, hubungan produk dan merek.⁵⁰

⁴⁹ Ratnasari, *Strategi Pemasaran Dan Kepuasan Konsumen*,15.

⁵⁰ Kotler and Keller, *Manajemen Pemasaran*, 4–15.

Pengembangan produk ialah proses merancang, mengembangkan, dan memperkenalkan produk atau perbaikan yang signifikan pada produk yang sudah ada ke pasar. Tujuan dari pengembangan produk ialah untuk menciptakan produk yang lebih baik, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi konsumen. Proses pengembangan produk melibatkan Langkah-langkah yang terorganisir untuk merubah ide atau konsep menjadi produk fisik yang siap dijual dipasar. Pengembangan produk yang berhasil melibatkan kerja sama antar berbagai tim dalam Perusahaan, seperti pemasaran, design, teknis, dan produksi. Proses ini juga bergantung terhadap pemahaman yang mendalam tentang pasar, konsumen, tren industri untuk menciptakan produk yang memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan⁵¹.

Di dalam dunia pengembangan pariwisata sering kita dengar dengan adanya 4A yaitu *attraction* (daya tarik), *access* (akses), *amenities* (fasilitas), *ancillary* (kelembagaan). Atraksi yang dimiliki wisata dan desa serta akses jalan raya dalam mendukung adanya wisata sangatlah penting. Fasilitas dan kelembagaan yang dimiliki oleh wisata memiliki ketersinambungan. Kelembagaan mengatur atau manajemen wisata sehingga memiliki perkembangan yang signifikan dan fasilitas seperti akomodasi pariwisata dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap ekspektasi wisatawan. Dan di dalam pengembangan wisata didahului

⁵¹ Ratnasari, *Strategi Pemasaran Dan Kepuasan Konsumen*, 13.

dengan perencanaan, dan selanjutnya ialah adanya pedoman pelaksanaan sebagai tolak ukur pencapaian tujuan pembangunan.⁵²

Selain itu, pengembangan internal dan eksternal perlu diperhatikan di dalam sebuah perusahaan atau wisata. Dengan adanya kedua aspek diatas diharapkan dapat mendukung di dalam pengembangan pariwisata. Di dalam perusahaan pastinya ada *Stakeholder*. *Stakeholder* merupakan aspek utama di dalam mengembangkan sebuah perusahaan. Partisipasi *stakeholder* dibagi menjadi tiga yaitu pemerintah, pelaku usaha, masyarakat. Dengan adanya partisipasi ini pastinya pengembangan dalam program perusahaan dapat berjalan dengan baik.⁵³

2. Ekowisata

Ekowisata adalah bentuk pariwisata yang memiliki fokus pada konservasi alam dan memiliki kontribusi terhadap kelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat. Industri pariwisata menganggap ekowisata sebagai trend yang menguntungkan dan juga sebagai upaya untuk membentuk citra kesadaran terhadap lingkungan. Ekowisata tidak hanya berfokus terhadap masalah konservasi saja, ekowisata memiliki nilai lebih dari *stakeholder* kelestarian alam. dapat dilihat dari adanya promosi wisata dan tiket yang ada sehingga dapat menjadi nilai tambah pendapatan masyarakat.⁵⁴

⁵² I Gede Sunarjaya, Made Antara, And Dewa Putu Oka Prasiasa, "Kendala Pengembangan Desa Wisata Munggu, Kecamatan Mengwi, Badung," *JUMPA* 4, no. 2 (January 2018): 217–18.

⁵³ Sunarjaya, Antara, and Prasiasa, "Kendala Pengembangan Desa Wisata Munggu, Kecamatan Mengwi, Badung," 221

⁵⁴ D W Gunardi and Sugeng Prayitno, *Buku Ajar Ekowisata* (Pusaka Media, Bandar Lampung, 2017), 10.

Berdasarkan perkembangan ekowisata, dapat dikatakan ekowisata memiliki beberapa kriteria standard yang telah ditetapkan secara umum yaitu :

- 1) Melestarikan lingkungan.
- 2) Secara ekonomi menguntungkan.
- 3) Memberi manfaat bagi masyarakat sekitar.

Syarat penerapan konsep ekowisata meliputi:⁵⁵

1. Pemanfaatan dan pelestarian lingkungan.
2. Kontribusi ekonomi pada masyarakat lokal.
3. Aspek pembelajaran berkelanjutan.
4. Kawasan terbuka atau kawasan budaya.
5. Dampak negatif minimum.

Penerapan standar kriteria yang telah ditetapkan akan meningkatkan status ekowisata menjadi lebih dari sekadar metode pengelolaan dan pengembangan pariwisata. Lebih jauh lagi ekowisata akan menjadi instrument di dalam konservasi alam yang ekologis dan bentuk pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, sebagai suatu alat untuk pengembangan masyarakat, pengembangan wilayah atau daerah.⁵⁶

Aspek destinasi pengelola wisata dapat memberikan fasilitas dan pelayanan kepada wisatawan untuk mendapatkan kepuasan wisatawan.

Ekowisata memanfaatkan sumber daya alam serta melibatkan komunitas

⁵⁵ Gunardi and Prayitno, *Buku Ajar Ekowisata*, 11.

⁵⁶ Gunardi and Prayitno, *Buku Ajar Ekowisata*, 11.

lokal untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan dan kepuasan psikologis para pengunjung. Pengelolaan ekowisata merupakan proses kegiatan pariwisata di lokasi alami atau daerah yang diatur dengan tanggung jawab. Berdasarkan kaidah alam dan ekonomi berkelanjutan, yang mendukung usaha pelestarian lingkungan (alam dan budaya) serta peningkatan kesejahteraan komunitas lokal. Ekowisata adalah bentuk perjalanan wisata yang mengunjungi lingkungan, baik itu alamiah atau buatan, serta warisan budaya, dengan tujuan untuk memberikan informasi dan melibatkan partisipasi pengunjung dalam upaya untuk memastikan keberlangsungan lingkungan alam dan kehidupan sosial-budaya. Ekowisata menitikberatkan pada tiga hal utama yaitu; keberlangsungan alam atau ekologi, memberikan manfaat ekonomi, dan secara psikologi dapat diterima dalam kehidupan sosial masyarakat. Jadi, kegiatan ekowisata secara langsung memberi akses kepada semua orang untuk melihat, mengetahui, dan menikmati pengalaman alam, intelektual dan budaya masyarakat lokal.⁵⁷

3. Kepuasan Konsumen (Wisatawan)

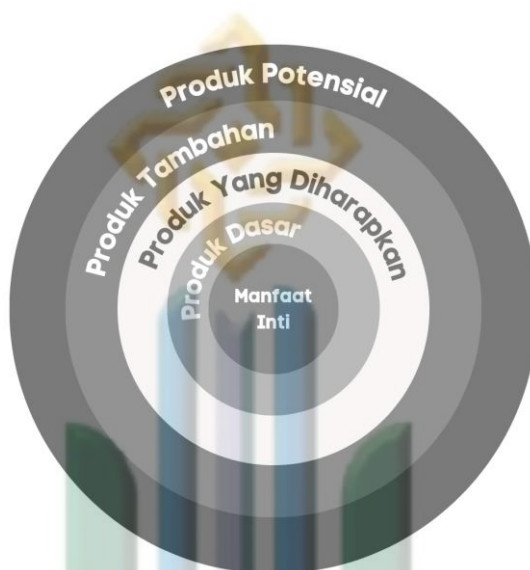
Menurut Philip Kotler dan Kavin Lane Keller, Dalam melihat kepuasan wisatawan, pemasar perlu mempertimbangkan lima tingkat produk. Setiap tingkat menambah nilai pelanggan yang lebih besar, dan kelimanya merupakan bagian dari hierarki nilai pelanggan.⁵⁸

⁵⁷ Satria, "Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang," 38-47.

⁵⁸ Kotler and Keller, *Manajemen Pemasaran*, 4.

- Pada tingkat dasar adalah *Core Benefit* (Manfaat inti) : Layanan atau manfaat yang benar dibeli oleh pelanggan.
- Pada tingkat kedua, pemasar harus merubah dari manfaat inti menjadi *basic product* (produk dasar).
- Pada tingkat ketiga, pemasar mempersiapkan produk yang diharapkan (*expected product*). Sekelompok atribut atau destinasi dan kondisi yang biasanya diharapkan pembeli ketika mereka membeli sebuah produk.
- Pada tingkat keempat, pemasar menyiapkan produk tambahan (*augmental product*) yang melebihi harapan pelanggan. Di negara-negara maju, *positioning* merek dan persaingan terjadi pada tingkat ini, sedangkan di negara berkembang sebagian besar persaingan terjadi pada tingkat produk yang diharapkan.
- Tingkat kelima yaitu produk potensial (*potential product*), yang mencakup semua kemungkinan tambahan dan transformasi yang mungkin dialami sebuah produk atau penawaran di masa depan. Ini adalah cara tempat dimana perusahaan mencari cara baru untuk memuaskan pelanggan dan membedakan penawaran mereka.

Gambar 2. 2 Model Lima Tingkat Produk



Sumber : Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*,
2018

Kepuasan Konsumen merupakan perasaan puas dan positif yang dirasakan oleh pelanggan setelah membeli produk atau layanan dari suatu Perusahaan. Ekspektasi yang dimiliki oleh konsumen (wisatawan) sebelum pembelian produk atau layanan memiliki kesesuaian dengan pengalaman yang sebenarnya mereka alami setelah menggunakan produk atau layanan tersebut. Kepuasan konsumen bukan hanya tentang pembelian di awal akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu dengan penggunaan produk atau layanan tersebut bisa terulang kembali atau dapat menciptakan mangsa pasar baru. Kepuasan konsumen memiliki dampak besar terhadap Perusahaan seperti loyalitas pelanggan, pembelian ulang, dan citra keseluruhan Perusahaan di pasar.⁵⁹

⁵⁹ Ratnasari, *Strategi Pemasaran Dan Kepuasan Konsumen*, 51.

Kepuasan pelanggan tidak hanya menjadi tanggung jawab individu atau bagian tertentu di perusahaan, melainkan harus menjadi perhatian dan tanggung jawab dari seluruh pihak yang terlibat dalam aktivitas bisnis. Implementasi strategi dan taktik yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan memiliki peran yang sangat krusial dalam menjaga stabilitas pangsa pasar serta kesuksesan jangka panjang perusahaan.⁶⁰

Kepuasan adalah nilai terhadap karakteristik atau keunggulan produk atau layanan. Produk atau layanan tersebut berkontribusi pada tingkat kepuasan pelanggan yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan konsumsi mereka. Kepuasan pelanggan dapat diciptakan melalui kualitas, layanan, dan nilai dibawah ini akan dijelaskan lebih lanjut⁶¹:

1. Kualitas

Kualitas memiliki keterikatan yang erat dengan kepuasan konsumen. Kualitas akan memberi nilai loyalitas antara konsumen dan Perusahaan sehingga Perusahaan dapat memahami harapan dan kebutuhan konsumen.

2. Pelayanan Konsumen

Pelayanan konsumen lebih dari sekadar menanggapi pertanyaan dan keluhan konsumen terkait produk yang tidak memenuhi harapan, tetapi juga mencakup penyelesaian masalah yang timbul setelah pembelian.

⁶⁰ Nurul Setianingrum, *et al* "Strategi Pengembangan Tabungan Dengan Pendekatan Business Model Canvas Pada Bank Syariah Indonesia" *INASJIF : Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, Volume 2, Number 1, (2023) 68

<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/INASJIF/article/view/7599/2506>

⁶¹ Ratnasari, *Strategi Pemasaran Dan Kepuasan Konsumen*, 52–53.

3. Nilai Pelanggan

Nilai yang dipersepsikan oleh pelanggan adalah hasil dari perbedaan antara manfaat yang diperoleh atau diharapkan dari produk dan layanan dengan biaya yang dikeluarkan oleh pelanggan. Manfaat yang diperoleh oleh pelanggan merupakan kumpulan keuntungan yang mereka dapatkan dari produk atau layanan, sementara biaya yang dikeluarkan oleh pelanggan meliputi berbagai biaya yang terkait dengan mendapatkan, menilai, menggunakan, dan membuang produk atau jasa.

Kepuasan konsumen sangat tergantung terhadap perspektif dan ekspektasi konsumen, maka sebagai pemasok produk perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya salah satunya yaitu⁶²

1. Apa yang di dengar pelanggan dari pelanggan lainnya (*Word of mouth marketing*)
2. Ekspektasi Pelanggan sangat bergantung dari karakteristik individu (*Personal needs*)
3. Pengalaman masa lalu (*Past experience*)
4. Komunikasi dengan eksternal (*External communication*). Perusahaan pemberi layanan dapat memberikan informasi secara langsung ataupun tidak langsung kepada pelanggan.

⁶² Ratnasari, *Strategi Pemasaran Dan Kepuasan Konsumen*, 53–54.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif di mana data dikumpulkan dalam konteks alamiah dengan tujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi, di mana peneliti menjadi instrumen utama. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan, yakni: 1. untuk menjelaskan dan mengeksplorasi fenomena (*to describe and explore*), dan 2. untuk menjelaskan dan memberikan pemahaman lebih dalam tentang fenomena (*to describe and explain*).⁶³

Jenis penelitian menggunakan deskriptif. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara menggali sumber dan hasil dokumentasi serta melakukan wawancara internal Seger Nusantara meliputi : Manajer, pengelola wisata, masyarakat, dan wisatawan sebagai penggerak sentral organisasi. Pendekatan kualitatif ini bertujuan dalam memperoleh informasi yang actual mengenai “Strategi Pengembangan Ekowisata

⁶³ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak : Jejak Publisher, Jakarta, 2018), 7–14.

Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan di Seger Nusantara Kabupaten Jember”

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengindikasikan tempat di mana penelitian akan dilaksanakan. Wilayah penelitian umumnya meliputi tempat seperti desa, organisasi, peristiwa, teks, dan lain sebagainya. Serta unit analisis yang akan diselidiki.⁶⁴

Penelitian ini dilakukan di Seger Nusantara, yang berlokasi di desa Jatian, Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Alasan mengambil lokasi penelitian ini adalah karena ekowisata ini merupakan aset yang dimiliki oleh Kabupaten Jember khususnya bagi Desa Jatian. Seger Nusantara yang merupakan ekowisata yang baru lahir memerlukan beberapa manajemen strategi di dalam mengembangkan industri wisata ini. Kepuasan wisatawan menjadi strategi yang paling diunggulkan bagi Seger Nusantara sehingga tata kelola lahan dalam memberikan destinasi yang sesempurna mungkin menjadi suatu hal yang perlu direalisasikan bagi industri wisata ini.⁶⁵

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan. Dalam mendukung data peneliti perlukan. Maka, dalam penelitian ini pencarian, pengumpulan dan pengelompokan data diperoleh dari informasi menggunakan teknik *purposive*, Yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan

⁶⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 10.

⁶⁵ Observasi di Seger Nusantara, 3 September 2023

pertimbangan tertentu⁶⁶. Maksudnya adalah peneliti hanya memilih informan dengan kriteria tertentu dari orang lain yang tahu terhadap fenomena disertai alasan pengambilan fenomena tersebut. Informasi yang memadai, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁶⁷

Di dalam menentukan informan yang dimiliki oleh ekowisata Seger Nusantara ialah dengan melihat kriteria yang dimiliki. Adapun informan kunci disini ialah Meylia Noviani sekaligus Manajer Seger Nusantara. Aprilia Dwi Puriyanti sekaligus *Finance and Accounting*, dipilih karena memahami pengembangan dan produk yang memiliki kompetensi di dalam pengembangan Seger Nusantara, Serephion Yoga CS (*Customer Service*) karena setiap pelayanan dan perbaikan destinasi yang dimiliki oleh Seger Nusantara dilakukan oleh CS. Adapun Yoga sekaligus Tim Rumput yang memahami betul akan keperawatan alam dan lingkungan yang ada di Seger Nusantara. Izep sekaligus Tim *House Keeping*, memiliki kompetensi di dalam pengembangan dan pembangunan yang dimiliki oleh wisata Seger Nusantara.

Di dalam menentukan informan eksternal yang dilakukan di dalam penelitian ialah dengan cara meminta informasi mengenai wisatawan kepada Meylia Noviani mengenai wisatawan yang berkompetensi. Dana dipilih menjadi wisatawan karena memahami betul akan fasilitas dan pelayanan yang ada di Seger Nusantara. Adapun Rosa dan Mila dipilih karena memahami betul akan pengembangan yang ada di Seger Nusantara dikarenakan merupakan masyarakat sekitar. Ryan dipilih menjadi

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2022), 219

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2022), 96.

wisatawan dikarenakan masyarakat lokal yang memahami betul akan wisata alam yang ada di Kabupaten Jember. dan Bagus Hermawan merupakan wisatawan asal Bondowoso sehingga dapat menjadi penunjang didalam perbandingan yang ada di Seger Nusantara.

Dengan demikian yang menjadi informan dalam penelitian ini dapat dirangkum dalam table 3.1.

Tabel 3.1 Informan Di Seger Nusantara

No	Informan Internal	Informan Eksternal
1	Meylia Noviani (Manajer)	Dana
2	Aprilia Dwi Puriyanti (Finance and accounting)	Rosa
3	Serephion Yoga (Customer service)	Mila
4	Yoga (Tim rumput)	Ryan
5	Izep (Tim house keeping)	Bagus Hermawan

Sumber : Diolah oleh Peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang krusial dalam penelitian karena merupakan sarana utama untuk memperoleh data. Tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memenuhi standar yang ditetapkan untuk data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan instrumen utama, tetapi kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana setelah fokus penelitian terdefinisi dengan jelas. Instrumen tersebut diharapkan dapat melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara serta memfasilitasi perbandingan dengan data yang telah ditemukan.⁶⁸ Teknik pengumpulan

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2013), 224.

data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi.

1. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, dan terdiri dari serangkaian proses biologis dan psikologis yang beragam.⁶⁹ Metode observasi adalah aktivitas yang lazim dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, di mana manusia menggunakan pengamatan langsung yang sesuai dengan realitas. Observasi melibatkan penggunaan panca indera seperti penglihatan, pendengaran, atau penciuman terhadap objek penelitian, dan dari situ peneliti membuat kesimpulan berdasarkan apa yang diamati. Dalam hal ini, pengamatan yang dilakukan berfokus pada strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Seger Nusantara, Desa Jatian, Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Teknik yang digunakan dalam observasi ini adalah partisipasi pasif (*Passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian, akan tetapi tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.⁷⁰

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua individu untuk bertukar informasi dan ide melalui dialog tanya jawab, yang memungkinkan pembentukan pemahaman mendalam tentang topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin mendapatkan wawasan yang lebih dalam dari responden. Teknik pengumpulan data ini bergantung pada laporan langsung dari responden tentang pengalaman pribadi mereka atau setidaknya pada pengetahuan dan

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 145.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 227

keyakinan individu.⁷¹ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi struktur (*Semistruktur review*) yaitu wawancara yang termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini ialah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diwawancarai memberikan pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan dan mencatat dengan teliti apa yang dikemukakan oleh informan.⁷² Data yang diperoleh tentang:

1. Strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Seger Nusantara Desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.
2. Kendala strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Seger Nusantara Desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada rekaman peristiwa yang sudah berlalu. Jenis dokumen ini dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental individu. Contoh dokumen teks mencakup catatan harian, sejarah, narasi dan lain-lain. Sementara itu, dokumen berbentuk gambar bisa berupa foto, lukisan, sketsa, dan sejenisnya. Sedangkan dokumen berbentuk karya seni mencakup berbagai jenis karya seperti gambar, patung, film, dan lainnya.⁷³

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 231.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 233

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 240.

Metode ini bermaksud untuk memperjelas dari metode-metode observasi dan wawancara.

E. Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data merupakan langkah yang terus-menerus memerlukan refleksi pada data, pencatatan singkat, dan pengajuan pertanyaan analitis sepanjang proses penelitian.⁷⁴ Analisis data dalam hal ini dilakukan melalui metode interpretatif. Hasil analisis data merupakan interpretasi, di mana peneliti membuat kesimpulan berdasarkan pemahaman terhadap perumusan masalah dan hipotesis yang telah dianalisis.⁷⁵ Dalam model analisis penelitian kualitatif berdasarkan pendekatan Miles dan Huberman, prosesnya berjalan secara interaktif dan terus menerus hingga semua aspek dipelajari dengan cermat, sehingga data dianggap lengkap.⁷⁶ Adapun aktivitas dalam menganalisa data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data melibatkan proses merangkum, memilih informasi penting, dan menemukan tema serta pola yang relevan. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih padat dan mempermudah peneliti dalam langkah-langkah pengumpulan dan pencarian data berikutnya. Peneliti melakukan reduksi data melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, pengambilan inti dokumen, dan rekaman.

⁷⁴ John W Cresswell, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 274.

⁷⁵ Cresswell, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, 227.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 133.

2. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, informasi yang telah terkumpul dikelompokkan dan disusun dalam bentuk narasi. Dengan langkah ini, peneliti dapat mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang isi data dan menentukan langkah selanjutnya, seperti analisis lebih lanjut atau pengambilan tindakan, berdasarkan interpretasi dari penyajian tersebut.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Pada tahap akhir analisis data, Peneliti mengambil kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Kesimpulan tersebut dapat mencakup temuan baru yang sebelumnya belum pernah terungkap. Selain itu, peneliti juga melakukan verifikasi terhadap data yang telah diperoleh untuk memastikan kebenaran dan validitasnya. Dengan singkatnya, peneliti menguji kebenaran dan kecocokan makna yang muncul dari data, yang merupakan aspek dari validitas data.⁷⁷

Penelitian ini menerapkan teknik analisis deskriptif, di mana peneliti menjelaskan bagaimana pengembangan ekowisata dapat meningkatkan kepuasan wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pendapat yang sesuai dengan standar audit. Oleh karena itu, informasi yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan disajikan menggunakan bahasa verbal dan kalimat, bukan dalam bentuk angka statistik atau persentase seperti dalam penelitian kuantitatif.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 246–252.

F. Keabsahan Data

keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi, di mana peneliti memanfaatkan metode pengumpulan data yang beragam untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan penggunaan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara simultan untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber juga melibatkan penggunaan teknik yang serupa untuk mengumpulkan data dari sumber yang berbeda.⁷⁸ Jadi, metode keabsahan data yang dipilih peneliti adalah teknik triangulasi sumber data, di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber yang berbeda menggunakan metode yang serupa. Triangulasi sumber di sini menggunakan informan utama manajer Seger Nusantara dan wisatawan. Adapun sumber lain adalah pengelola wisata dan masyarakat terkait strategi pengembangan ekowisata dan kepuasan wisatawan di Seger Nusantara Desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimulai dari tahap penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian secara langsung, hingga penulisan laporan penelitian.⁷⁹ Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 241.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 274.

1. Tahap Pra-Lapangan atau persiapan sebelum berada di lapangan. Pada

Tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

- a. Menyusun Rencana Penelitian
- b. Memilih Objek Penelitian
- c. Mengurus Perizinan
- d. Menentukan Informan
- e. Memahami Etika Dalam Penelitian

2. Tahap-tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap beberapa informan yang telah disiapkan untuk mengumpulkan data terkait dengan strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Seger Nusantara Kabupaten Jember.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyempurnaan data yang diperoleh dari subjek, informan, dan dokumen dengan memperbaiki aspek bahasa dan sistematikanya. Hal ini dilakukan agar pelaporan hasil penelitian tidak mengalami kesalahpahaman atau penafsiran yang salah.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Desa Jatian

a.) Keadaan Geografis Desa Jatian

Jember merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki 31 kecamatan dan di antaranya adalah Kecamatan Pakusari. Asal-usul Kecamatan Pakusari berasal dari gabungan kata "paku" dan "sari". "Paku" dipilih karena merujuk pada gunung spikul yang terletak di tengah wilayah Pakusari, sementara "sari" berasal dari kata "asri", yang mencerminkan kesuburan dan kemakmuran. Dalam beberapa keterangan, Pakusari sering dijelaskan sebagai daerah pegunungan yang indah dan subur. Wilayah Kecamatan Pakusari terdiri dari 7 desa yaitu; Kertosari, Pakusari, Sumber Pinang, Subo, Jatian, Patemon, Bedadung. Desa Jatian terletak secara geografis di daerah pegunungan atau dataran tinggi, dengan luas wilayah sekitar 3.843.032 meter persegi. Desa Jatian terbagi menjadi tiga dusun yang saling berhubungan, dibatasi oleh desa-desa lain di wilayah Kecamatan Pakusari. Kecamatan Pakusari terkenal dengan kekayaan alamnya,

termasuk persawahan dan bukit, yang membuat mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani.⁸⁰

Desa Jatian adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Mayoritas penduduknya merupakan orang-orang dari Suku Madura, sehingga bahasa yang dominan digunakan dalam berkomunikasi di desa ini adalah bahasa Madura. Selain itu, mayoritas penduduk Desa Jatian memeluk agama Islam. Adapun batas-batas wilayah Desa Jatian yaitu⁸¹ :

- 1) Sebelah barat Desa Jatian berbatasan dengan Desa Subo Kecamatan Pakusari
- 2) Sebelah timur Desa Jatian berbatasan dengan Desa Gambiran Kecamatan Kalisat
- 3) Sebelah utara Desa Jatian berbatasan dengan Desa Glagahwero Kecamatan Kalisat
- 4) Sebelah selatan Desa Jatian berbatasan dengan Desa Pakusari Kecamatan Pakusari

b.) Peta Desa Jatian

Peta Desa Jatian merupakan representasi visual dari unsur-unsur alam dan buatan manusia yang terdapat di permukaan bumi, baik itu berupa keadaan alam maupun aspek ekonomi, sosial, dan budaya.

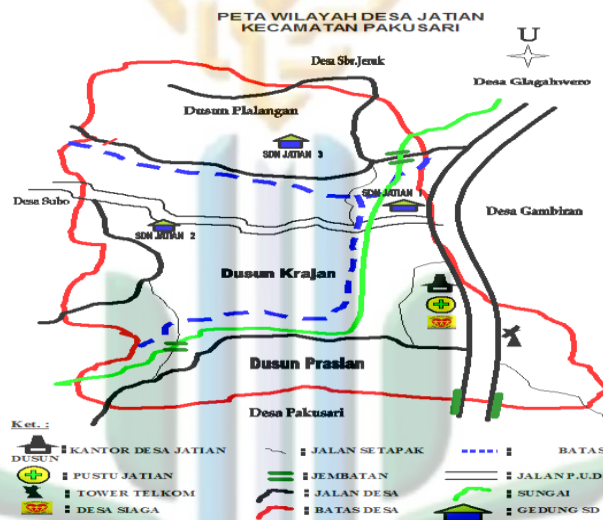
Peta ini digambarkan dalam bentuk datar dengan skala yang diperkecil

⁸⁰ Nadya Damayanti Candra Putri, "Profil Desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember - KKN Kolaboratif 173 Desa Jatian," Kompasiana, 7 Agustus 2022, <https://shorturl.at/uzMSV>.

⁸¹ Ariyandi Yudoutomo, Geografis Desa Jatian Jember, jatiandesa.wordpress.com, 3 April, 2012, <https://jatiandesa.wordpress.com/peta-desa/>.

dan menggunakan simbol-simbol tertentu untuk merepresentasikan berbagai elemen tersebut.⁸²

Gambar 4. 1 Peta Desa Jatian



Sumber : Desa Jatian Jember Pada Wordpress.com

c.) Keadaan Geografis Desa Jatian

Desa Jatian dengan jumlah penduduk sekitar 5.068 jiwa per tahun 2022, jumlah penduduk tiap dusun rata-rata bekerja sebagai petani karna kekayaan alam yang dimiliki oleh desa salah satunya ialah persawahan dan perbukitan.

2. Seger Nusantara

a. Sejarah Perkembangan Ekowisata Seger Nusantara Di Kabupaten Jember

Kontribusi pariwisata memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan suatu daerah atau negara. Selain itu, pariwisata juga berperan sebagai sarana untuk mengenalkan

⁸² Ariyandi Yudoutomo, Geografis Desa Jatian Jember, jatiandesa.wordpress.com, 3 April, 2012, <https://jatiandesa.wordpress.com/peta-desa/>.

kebudayaan suatu daerah kepada daerah lainnya. Industri pariwisata juga berkontribusi dalam pembangunan sosial dan ekonomi di berbagai wilayah. Sektor ini dapat menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dengan menciptakan peluang kerja, meningkatkan pendapatan, dan taraf hidup, serta mempercepat aktivitas sektor produksi lain di negara yang menjadi tujuan wisatawan, seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan, transportasi, dan sebagainya. Perubahan sistem pemerintahan yang memberikan kewenangan lebih besar kepada pemerintah daerah untuk mengelola sumber daya alamnya merupakan langkah awal dalam perkembangan pariwisata di daerah. Kabupaten Jember memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata, terutama karena berbagai jenis objek wisata yang tersedia, baik itu objek wisata budaya maupun alam.⁸³

Awal berdirinya Seger Nusantara pada tahun 2013 akan tetapi masih belum ada pembangunan dan masih dalam proses mengurus perizinan. Lalu pada bulan februari 2020 perizinan selesai dan mulai melakukan operasional perkebunan buah tropis dan pembangunan mess, kantor, dan gudang. Lalu pada tahun 2021-2022 perkebunan buah tropis kurang berjalan dengan baik. Tanaman tidak berbuah maksimal sehingga mulai beralih menjadi tempat event, joglo, resto, penginapan untuk menunjang event yang dibangun. Lalu pada 2022

⁸³Masula Imroatu Choiroh, Endang Indartuti, Bagoes Soenarjanto "Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kabupaten Jember (Studi Kasus Strategi Pengembangan Wisata Pantai Puger Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan)." *Jurnal Penelitian Administrasi Publik.*", Vol 3, No1, 2017

sampai sekarang pembangunan terus berjalan hingga kini. Dan sudah ada 3 joglo, 4 unit barak, 3 unit cottage, dan seluruh area sudah dipaving dan selanjutnya dikembangkan paket-paket edukasi untuk sekolah.⁸⁴ Dan adapun denah masterplan Seger Nusantara untuk pembangunan dan pengembangan ekowisata seperti yang ada dibawah ini.

Gambar 4. 2 Denah Masterplan Seger Nusantara



Sumber : *Company Profile* PT Seger Pakusari Agrobisnis

b. Visi dan Misi Seger Nusantara

1) Visi

Menjadi objek agro-eduwisata terdepan di Indonesia, yang mengembangkan aspek edukasi/pelatihan dan pemberdayaan masyarakat, pertanian dan peternakan yang berbasis lingkungan berkelanjutan.

⁸⁴ PT Seger Nusantara Agrobisnis, "*Company Profile*" (PT Seger Nusantara).

2) Misi

- a) Menjadi agriculture training center dan tempat pelatihan yang berbasis lingkungan berkelanjutan.
- b) Menjadi objek agrowisata terkemuka di kabupaten jember hingga nasional yang mengembangkan sektor pariwisata, pelatihan, dan pendidikan.
- c) Mengembangkan wilayah setempat menjadi kampung agro yang berkelanjutan dan dapat meningkatkan taraf ekonomi lokal di bidang pertanian, peternakan, dan pariwisata.
- d) Menjadi pusat pelatihan agrobisnis: pertanian dan peternakan menyediakan fasilitas agrowisata komersial yang dapat meningkatkan daya saing dan taraf ekonomi, yakni *training centre, multi purpose*.
- e) *Hall, glamping, campervan & camping ground, outbond area, homestay & villa resort, restoran, objek wisata lingkungan, pertanian dan peternakan (agro-edupark dan botanical garden), desa wisata, kids zone, sport zone, dan water park.*

c. Struktur Organisasi Seger Nusantara

Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Seger Nusantara



Sumber : *Company Profile* PT Seger Pakusari Agrobisnis

d. Beberapa Kegiatan Di Seger Nusantara

Seger Nusantara tidak hanya dijadikan tempat wisata saja.

Ekowisata ini sering dipilih menjadi tempat yang memberikan edukasi untuk pelajar, tempat event, tempat camping, penginapan, bahkan prewedding. Dari sini dapat dikatakan hadirnya Seger Nusantara memberikan dampak positif terhadap pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap perkembangan wisata yang ada. Selain itu ekowisata ini memiliki kegiatan bakti sosial dengan masyarakat seperti bersih-bersih desa dan sekitar wisata serta pemberian sembako kepada masyarakat yang membutuhkan.⁸⁵

⁸⁵ Observasi Penelitian Di Seger Nusantara, 3 September 2023

e. Fasilitas dan destinasi di Seger Nusantara

Adapun beberapa fasilitas dan destinasi yang dimiliki dan dikelola oleh Seger Nusantara :

Fasilitas Seger Nusantara :

- 1) Tempat Parkir
- 2) Penginapan
- 3) Rumah joglo
- 4) Kamar Mandi
- 5) Musholla
- 6) Pendopo Pergola
- 7) Joglo Pendopo
- 8) Resto

Destinasi Seger Nusantara :

- 1) Teras sawit dan resto
- 2) *Camping Ground*
- 3) *Glamping Zone*
- 4) *Campervan Zone*
- 5) *Amphitheatre*
- 6) *Woodhil*
- 7) *Central Zone*

B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

1. Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Yang Ada Di Seger Nusantara Kabupaten Jember

Pengembangan ekowisata dapat memberikan keuntungan yang besar terhadap masyarakat sekitar. Dalam konteks empiris, ekowisata berkontribusi pada empat aspek konservasi, meliputi pembiayaan, pendidikan, etika, dan pelestarian sumber daya alam.⁸⁶ Strategi pengembangan memiliki fokus terhadap pemasaran, Sehingga dapat menjadi wisata yang berkelanjutan. Untuk mengetahui strategi pengembangan ekowisata dapat ditinjau dari strategi pemasaran dan selanjutnya dapat melihat pengembangan produk yang dilakukan di Seger Nusantara Kabupaten Jember.

Untuk menentukan strategi pemasaran yang ada di Seger Nusantara perlunya mengetahui sebuah penawaran yang dilakukan oleh Ekowisata Seger Nusantara guna untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pelanggan atau wisatawan.⁸⁷ Adapun menurut Ibu Meylia Noviani:⁸⁸

“Hal yang ditawarkan atau wisata kita ini ialah *view* (pemandangan) dan kebersihan. Karena kita menjual pemandangan dengan alam yang hijau ini maka kita juga meningkatkan kebersihan guna ekspektasi wisatawan yang berkunjung dapat terpenuhi”

Penawaran-penawaran yang memiliki objek jelas selanjutnya dapat difokuskan terhadap strategi pemasaran. Strategi pemasaran yang baik

⁸⁶ Karsudi K, Rinekso Soekmadi, and Hariadi Kartodihardjo, “Strategi Pengembangan Ekowisata Di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua,” *Jurnal Manajemen Hutan Tropika* 16, no. 3 (2010): 149, <https://doi.org/10.7226/jtfm.16.3.%p>.

⁸⁷ Kotler and Keller, *Manajemen Pemasaran*, 4.

⁸⁸ Meylia Noviani, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

tidak hanya bertujuan untuk menarik pelanggan baru, tetapi juga mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan memberikan kepuasan tersendiri terhadap konsumen.⁸⁹ Dapat ditemukan bahwasanya strategi pemasaran yang efektif yang ada di Seger Nusantara yaitu digital marketing.⁹⁰

pemasaran yang paling efektif sekarang yaitu *digital marketing* karena semua orang gak ada yang punya media sosial (medsos). Karena semua orang punya medsos dan juga sekali upload dapat dilihat oleh banyak orang dan *digital marketing* pemasaran yang paling murah karena tidak mengeluarkan biaya tanpa mengeluarkan tenaga, tanpa harus mencetak brosur

Dalam pernyataan ini pun juga didukung oleh salah satu karyawan Seger Nusantara yaitu dengan Ibu Aprilia Dwi Puriyanti bahwasanya strategi pemasaran yang efektif dilakukan di dalam mengembangkan ekowisata ini ialah *Digital Marketing*.⁹¹

Upaya yang dilakukan oleh Seger Nusantara di dalam mengembangkan strategi pemasaran yaitu dengan *digital marketing*. Karena banyak orang berkunjung kesini taunya lewat tiktok ataupun Instagram. Akan tetapi tidak hanya melalui strategi pemasaran *digital marketing* saja, kita juga mengupayakan penyebaran brosur di sekolah-sekolah di Jember guna memaksimalkan minat kunjung wisatawan.

Sehingga dapat dikatakan strategi pemasaran yang paling efektif di Seger Nusantara menggunakan pemasaran *digital marketing*. Pemasaran yang efektif dapat mengembangkan ekowisata dan dapat memiliki titik

⁸⁹ Ratnasari, *Strategi Pemasaran Dan Kepuasan Konsumen*, 2

⁹⁰ Meylia Noviani, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

⁹¹ Aprilia Dwi Puriyanti, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

fokus di dalam mengembangkannya. Adapun menurut Meylia Noviani selaku manager Seger Nusantara.⁹²

“upaya pengembangan produk kita lihat dulu wisatanya kan udah berjalan tapi agronya masih belum. Nah sekarang kita ini juga ngembangin budidaya beberapa tanaman. Nah jadi nanti kita tidak hanya menyediakan produk jasa ya. Tapi untuk sekarang produk kita lebih ke jasa ya menyediakan tempat dan segala macam. Nah sekarang kita mengembangkan budidaya pepaya. Lah kita dapat menjual hasil produk yaitu papaya dan juga untuk sekedepannya selain menjual view pemandangan wisata ini nantinya dapat dikatakan wisata petik pepaya.”

Adapun hal-hal mengenai upaya pengembangan produk di Seger Nusantara ditambahi oleh mbak Aprilia Dwi Puriyanti bahwasanya Seger Nusantara lebih berfokus terhadap kelestarian alam dan kebersihan. Karena konsep ekowisata disini lebih mengedepankan kebersihan dan kelestarian alam. Sehingga banyak terjadi kritikan mengenai masalah hal-hal alamiah seperti banyaknya semut.⁹³

“disini kita lebih mengedepankan kebersihan dan kelestarian alam ya. Sehingga *view* yang didapat dan ekspektasi wisatawan dapat dipenuhi. Dan kita juga selalu *aware* terhadap wisatawan mengenai hal yang berbau sampah. Untuk konsep dan penataan destinasi Seger Nusantara lebih ke konsep kayu dan plastik. Selain itu untuk beberapa promo untuk wisatawan selalu inovatif seperti pelatihan-pelatihan dan edukasi untuk pelajar atau mahasiswa.”

Ibu Meylia Noviani mengungkapkan upaya pengembangan produk dari ekowisata Seger Nusantara tersendiri dalam mengikat daya tarik wisatawan dan memiliki diferensiasi produk dengan wisata lain sehingga

⁹² Meylia Noviani, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

⁹³ Aprilia Dwi Puriyanti, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

dapat menimbulkan mindset yang baik terhadap wisatawan terhadap ekowisata seger nusantara.⁹⁴

“upaya yaitu dari segi luas destinasi untuk tempat camping ya, dari segi kebersihan wisata sama kerapian rumput sih.”

Menurut mas yoga selaku tim rumput, rumput-rumput di seger nusantara ini sangat terawat bahkan untuk pemotongan dan cek rumput itu dilakukan setiap hari. Selain memotong rumput, adanya sampah di sekitar wisata kita jaga agar kesan pertama yang didapat pengunjung ialah wisata dengan kelestarian alam dan kebersihan. Dan hal itupun dapat mengalami timbal balik terhadap perkembangan wisata.⁹⁵

“untuk rumput disini kita cek dan potong setiap hari mas, agar pertumbuhan dan tinggi rumput serasi. Selain itu, kita juga menjaga area-area wisata seger nusantara khususnya di outdoor dari sampah. Sehingga view yang didapat juga bagus dan wisatawan puas.”

Selain itu upaya yang dilakukan di dalam mengembangkan ekowisata seger nusantara, yaitu upaya menjadikan wisata Seger Nusantara menjadi desa wisata. Dengan memahami kondisi geografis, kultur desa, dan tradisi. Sehingga dapat menemukan potensi-potensi desa. Akan tetapi upaya dari Seger Nusantara masih tidak terealisasi. Sebab fokus dari Seger Nusantara lebih terhadap tata kelola ruang destinasi wisata. Masih belum beranjak terhadap *stakeholder* terhadap

⁹⁴ Meylia Noviani, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

⁹⁵ Yoga, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

pengembangan dan program terhadap desa wisata. Menurut mas Serephion Yoga:⁹⁶

“Untuk pengembangan menjadi destinasi wisata kita sudah ada. akan tetapi pendalaman mengenai potensi, kultur, dan tradisi desa yang dapat diperjual belikan kepada wisatawan ini masih belum kita dapati. Sehingga rencananya kita akan lebih terhadap internal wisata terlebih dahulu dan pengembangan selanjutnya akan menjadikan desa wisata. Sebab perkembangan wisata akan dapat dirasakan oleh masyarakat atau bahkan pemerintah. Jika kita fokus terhadap internal wisata terlebih dahulu. Soalnya masih banyak yang masih belum kita bangun seperti ladang untuk buah petik papaya, kandang-kandang hewan, serta parkir yang masih belum teduh. Jadi step by step dulu mas.”

Seger Nusantara juga memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap umkm yaitu dengan cara bekerja sama dalam mengadakan event.⁹⁷

“umkm biasanya sih kita pakek *vendors* (Rantai pasok memproduksi persediaan atau sediaan barang dan menjual kepada hubungan lanjutan dalam rantai.) tapi hanya untuk event ya. Karna kalau ada event ga mungkin kita garap sendirian. jadi pasti kita gandeng beberapa vendors contohnya vendors makanan, vendors peralatan sewa camping, vendors untuk pelatihan outbound, vendor untuk terop. Lah untuk sementara ini kita masih belum bisa sih mungkin untuk sekedepannya bisa. Seperti untuk komsumsi event, jadinya kita pasti pakai umkm keperluan untuk beberapa event yang gak bisa diatasi oleh manajemen kita sewa pasti.”

Adapun fungsi dari strategi pemasaran di dalam ekowisata Seger Nusantara tersendiri terhadap perkembangan ekowisata sangatlah diutamakan atau biasa disebut ujung tombak.⁹⁸

⁹⁶ Serephion Yoga, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 18 Februari 2024

⁹⁷ Meylia Noviani, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

⁹⁸ Meylia Noviani, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

“ya kalau pemasarannya gak jalan usaha apapun itu mati logikanya seperti itu. Mau sebagus apapun produkmu kalau pemasarannya gak jalan akan tutup dan tidak bisa menjadi wisata berkelanjutan. Mau dimana pun usaha, dan tidak hanya di ekowisata ini pemasaran itu nomer satu dalam mempertahankan usaha. Jadinya strategi pemasaran itu penting.”

Adapun faktor-faktor penting di dalam mengupayakan pemasaran yang efektif salah satunya di dalam mengembangkan ekowisata yaitu kualitas staff (Karyawan) di dalam kinerjanya sehingga dapat mengembangkan ekowisata.⁹⁹

“Kualitas staff paling penting sih, karena kalau *digital marketing* butuh keahlian dan kreatifitas. Jadi di *digital marketing* kita tidak hanya jual produk dan jasa tapi juga butuh kreatifitas sehingga dapat mengikat daya tarik melalui platform media tiktok atau Instagram. Ini butuh keahlian sehingga kesan yang didapat kepada wisatawan itu baik. Promo akan tetapi gak terlihat promo-promo banget, tapi orang lain suka gitu. Semakin banyak like dan komen dalam tiktok ataupun Instagram maka semakin fyp (*For your page*). Fyp ndaknya itu butuh kreatifitas.”

Faktor-faktor penting dalam mengupayakan pemasaran yang efektif di dalam mengembangkan ekowisata pun dibenarkan oleh mbak april yaitu kualitas personal atau kualitas staff sehingga dapat mengembangkan dan memaksimalkan wisata yang berkelanjutan.¹⁰⁰

“hal itu pasti yang pertama ialah dari *person* nya dulu, kalau personnya gak dikembangin SDM nya bagaimana kita mau ngembangin wisatanya. Terus yang kedua yaitu dari tempatnya, bagaimana wisata tetap bersih dan seger, dan juga seperti yang diinginkan bapak komisaris kita tujuan berdirinya seger nusantara ini untuk kelestarian alam. Jadi kita berupaya bagaimana wisata ini turut andil dalam menjaga kelestarian alam dan menjadi wisata yang berkelanjutan untuk sekedepannya. Terus yang selanjutnya yaitu kebijakan-kebijakan manajemen terhadap wisatawan, tujuan adanya kebijakan ini untuk melingungi produk kita ya. Dan yang terakhir ialah strategi pemasaran yang inovatif, bagaimana perusahaan

⁹⁹ Meylia Noviani, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

¹⁰⁰ Aprilia Dwi Puriyanti, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

kita dapat menghasilkan income. Dengan mengadakan beberapa event, promo, dan lain sebagainya. Terus gak kalah penting yaitu organisir manajemen ini sangat penting dalam menentukan pengembangan ekowisata untuk sekedepannya.”

Banyaknya wisatawan yang berkunjung disebabkan dengan adanya kreatifitas dalam penggunaan *digital marketing*. adapun konten-konten yang disajikan beragam, entah dari fasilitas ataupun destinasi, harga tiket, atau biaya dalam pengadaan event. Adapun inovasi-inovasi yang dilakukan di dalam pelayanan dan produknya mengalami perkembangan pastinya.¹⁰¹

“kalau dari fasilitas sekarang kita mengembangkan. Apa yang ada dan dilihat sekarang ini belum grand design kami secara final. Jadi proyeknya untuk tahun ini yaitu kandang-kandang hewan sudah digarap ya tinggal dipaving untuk akses jalannya dan bangun kandang-kandang hewan. Jadinya nanti seperti mini *zoo*, akan tetapi hewan-hewannya nanti merupakan hewan endemic agar nantinya bisa dilihat anak-anak ya contohnya ayam, dengan berbagai macam ayam ya.”

Upaya dari pengembangan produk di Seger Nusantara dengan proses pembangunan mini *zoo* untuk edukasi dan pelatihan terhadap pelajar pun turut dibenarkan oleh mbak Aprilia selaku karyawan *finance* dan *accounting* dan juga untuk edukasi mengenai kesehatan masih proses tapi masih belum terealisasi.¹⁰²

“upayaanya ialah dengan pembuatan kandang-kandang hewan ya seperti mini *zoo* akan tetapi bukan seperti mini *zoo*, untuk hewan-hewannya lebih ke hewan-hewan lokal yang nantinya akan diadakan edukasi dan pelatihan ya. Seperti macam-macam ayam dan lainnya. Inovasi-inovasi di seger nusantara memang selalu ditunggu oleh atasan akan tetapi segala proses pengembangan untuk keinovatifan ini perlu biaya sehingga juga memerlukan perhitungan income dan pengeluaran. Dan juga kita proses membangun budidaya tumbuhan ya seperti papaya, dengan luasnya lahan

¹⁰¹ Meylia Noviani, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

¹⁰² Aprilia Dwi Puriyanti, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

yang kita miliki ini, kan eman ya luasnya lahan yang kita miliki tidak dimanfaatkan dengan baik. Lah nantinya budidaya pepaya ini diharapkan juga akan menjadi taman edukasi terhadap pelajar dan menjadi wisata buah petik pepaya.”

Segmentasi pasar yang dilakukan oleh Seger Nusantara tergolong lebih banyak wisatawan dari pelajar dan mahasiswa.¹⁰³ Segmentasi pasarnya pun lebih dikerucutkan lagi oleh mbak Aprilia Dwi Puriyanti yaitu lebih banyak kepada pelajar Paud, Tk, dan Sd. Akan tetapi untuk anak Smp dan Sma juga memiliki fokus tersendiri untuk beberapa event pramuka melalui Guru-guru yang ada.¹⁰⁴

“Kategori pelajar disini bisa dikatakan dari umur lima sampai kuliah. Lalu untuk selanjutnya dikategorikan dewasa. Karena pelajar atau mahasiswa pastinya banyak acara contohnya pramuka. Apalagi sekarang ada program P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ialah pembelajaran disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap lingkungan sekitar). Jadi banyak diadakan acara. Satu bulan satu kali biasanya mengadakan event untuk anak-anak, temanya pun ganti-ganti. Lah untuk dewasa ini acaranya lebih ke *family* atau kantor. Akan tetapi lebih banyak ke pelajar atau mahasiswa sih. Untuk segmentasinya luas aslinya sih, tapi kalau dilihat dari omset atau keuntungan lebih ke pelajar atau mahasiswa.”

Dampak ekowisata Seger Nusantara terhadap lingkungan ialah dapat dilihat dengan adanya perawatan alam atau bukit. Dan budidaya terhadap lingkungan sekitar juga memiliki nilai yang sangat baik dengan adanya perawatan rumput agar eksotis dan penanaman buah pepaya.¹⁰⁵

“tidak adanya penambangan terhadap kekayaan gumuk atau bukit, karena di daerah sini dapat dilihat banyak gumuk dikeruk untuk diambil batunya atau tanahnya. Dan disini alhamdulillah masih sangat eksotis karena kita menjual keindahan alam ya. Tetap kita jaga kelestariannya.”

¹⁰³ Meylia Noviani, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

¹⁰⁴ Aprilia Dwi Puriyanti, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

¹⁰⁵ Meylia Noviani, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

Selain itu dampak ekowisata Seger Nusantara terhadap lingkungan ialah dari rerumputan yang dirawat dan dipotong dapat menjadi pakan hewan seperti sapi yang dimiliki oleh masyarakat sekitar. Sehingga kelestarian alam dan simbiosis mutualisme antara alam dengan manusia yang dikelola oleh manajer Seger Nusantara dapat terealisasi dengan baik.¹⁰⁶

“kan kita ini konsepnya melestarikan alam dan menjaga lingkungan ya mas. Dan hal yang paling penting atau dijual disini keindahan rumput yang terawatt. Sampah-sampah yang dihasilkan oleh alam (Rumput hasil dipotong) biasanya di ambil oleh masyarakat sekitar yang bekerja disini, biasanya untuk pakan ternaknya. Sehingga sampah organic disini bermanfaat juga untuk masyarakat sekitar. Dan untuk sampah non organic biasanya dibuang ke TPA terdekat.”

Dampak terhadap sosial Seger Nusantara juga dapat memberikan peluang kerja terhadap masyarakat sekitar. Sehingga dapat memberikan nilai tambah atau mengurangi tingkat pengangguran. Tidak hanya itu kegiatan sosial yang diprogramkan Seger Nusantara yaitu bakti sosial terhadap masyarakat sekitar dan menggratiskan masyarakat sekitar atau sekolah yang ada di desa untuk berkunjung ke Seger Nusantara.¹⁰⁷

“masyarakat sekitar yang bekerja disini di tempatkan di tim rumput, tim *house keeping* dan keamanan. Adapun beberapa tugasnya yaitu tim rumput memelihara rumput, kebersihan dan lain sebagainya. Tim *house keeping* yaitu tugasnya ialah melayani beberapa pembeli di warung seger dan membersihkan area bangunan. Baksos di Seger Nusantara ini ada program CSR (*Corporate Social Responsibility*) minimal satu kali dalam satu tahun dan menggratiskan masyarakat dan sekolah sekitar pada hari senin sampai jumat.”

¹⁰⁶ Meylia Noviani, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

¹⁰⁷ Meylia Noviani, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

Adapun indikator di dalam menilai perkembangan ekowisata di seger nusantara dengan melihat omset (keuntungan). Dari omset ini dapat menjalankan beberapa program ekowisata Seger Nusantara seperti baksos dan memperbaiki atau menginovasi produk yang ada di seger nusantara.¹⁰⁸

“indikator yang paling jelas terlihat pastinya omset. Pengembangan tau berkembang tidaknya dapat dilihat dari omset, itu jelas menjadi tolak ukur segalanya. Dari laporan keuangan bisa ditarik dari berbagai kebijakan. Termasuk dalam menjalankan program baksos untuk biaya baksos minimal berapa gitu kan. Jadi dilihat dari seberapa besar *income* kita yang bisa kita dapat, net profitnya berapa. Jadi indikator dalam menilai berkembang atau enggak jujur saja omset.”

Indikator dalam menilai perkembangan ekowisata disini selain omset ialah diferensiasi jasa yang dimiliki oleh Seger Nusantara. Karena di jember masih sedikit ditemukan ekowisata yang menyediakan tentang edukasi. Selain itu di dalam menilai perkembangannya salah satunya ialah akses. Seger nusantara yang tergolong masih baru dan masih sedikit memiliki kemitraan dalam mengembangkannya sehingga memiliki kesusahan dalam pengembangan akses yang dimiliki.¹⁰⁹

“indikatornya sih menurut saya, kan di jember sedikit nih yang menyediakan ekowisata tapi tidak dengan edukasinya. Jadinya itu yang menjadi unsur dalam menilai sebuah perkembangan ekowisatanya disana mas. Diferensiasi jasa ini penting terhadap meningkatkan daya tarik wisatawan. Terus yang kedua yaitu masalah akses ya mas, karena disini masih tergolong wisata baru dan masih sedikit mempunyai kemitraan dalam mengembangkan ekowisata sehingga akses yang dimiliki oleh seger nusantara termasuk susah mas. Kayak akses jalan menuju ke lokasi wisata ya, akses jalan menuju seger nusantara ini sempit mas. Mungkin jika nanti memiliki kemitraan didalamnya. Kita dapat didukung oleh pemerintah, akses jalan menuju ke seger nusantara lebih mudah lagi.”

¹⁰⁸ Meylia Noviani, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

¹⁰⁹ Aprilia Dwi Puriyanti, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

Pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh wisata Seger Nusantara pastinya ialah *view* (pemandangan), jalan paving untuk akses kendaraan, warung, joglo, musholla, kamar mandi dan *outbound*. Adapun penginapan yang ada di Seger Nusantara kurang terealisasi dengan baik dan kurang menghasilkan profit.¹¹⁰

“pastinya yang didapatkan oleh wisatawan yaitu *view* atau pemandangan ya soalnya daya tarik tersendiri disini ialah kelestarian alamnya. Disini luas seperti lapangan golf ya tapi disini ada pohonnya ya yang kita rawat. Adapun jalan paving dan lain sebagainya. Akan tetapi penginapan disini kurang profit ya. Karena konsep wisata disini ialah wisata syari’ah. Ini kan penginapan juga memiliki pengaruh yang baik ya, kan disini kita menyediakan camping ya lah jadi kalau musim penghujan penginapan bisa dijadikan opsi kedua, dan kita tidak kehilangan omset begitu ya.”

Di dalam pengelolaan untuk kenyamanan wisatawan dalam berkunjung ke wisata Seger Nusantara. Upaya yang dilakukan dan dijaga pastinya ialah kualitas dalam menjual produk dan pelayanan. Sehingga ekspektasi wisatawan dapat terpenuhi dengan beberapa upaya yang dilakukan oleh Seger Nusantara.¹¹¹

“di dalam pengelolaan disini selain *digital marketing*, kita lebih berfokus terhadap menjaga kualitas rumput dan pelayanan. Karna kita menjaga rumput agar tetap serasi dan tidak sampai tinggi, dan juga banyak ditemukan gulma (tumbuhan yang kehadirannya tidak diinginkan) pas musim hujan. Kehadiran gulma pada rumput-rumput yang terawat menyebabkan tidak aesthetic sehingga harus dipotong terus. Karna kita kan emang menjual *view* ya jadinya memang harus cantik. Selain itu kita menjaga kebersihan. Lah kebersihan ini kan juga butuh tenaga, sehingga cost (pengeluaran) makin tinggi lagi untuk perawatan dan keindahan wisata. Karena kita kan juga menata alam untuk dijual *view*nya begitu ya.”

¹¹⁰ Meylia Noviani, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

¹¹¹ Serephion Yoga, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 18 Februari 2024

2. Kendala strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Seger Nusantara Kabupaten Jember

Ekowisata Seger Nusantara dalam perkembangannya mengalami perubahan-perubahan dalam berbagai aspek. Untuk mengetahui perkembangannya dapat dilihat dari adanya dan sebelum adanya wisata ekowisata Seger Nusantara ini, perkembangan memiliki dampak terhadap hal-hal yang baru, entah ke arah negatif atau positif.¹¹²

Di dalam menjaga kepuasan konsumen wisata Seger Nusantara memberikan pelayanan yang baik entah melalui media sosial ataupun di outlet pembelian tiket secara langsung. *Booking* (pemesanan) di dalam pengadaan acara di Seger Nusantara lebih banyak melalui sosial media sehingga pelayanan pun harus cepat, bagus, dan ramah untuk *nge treat* (memperlakukan dengan baik) pelanggan.

Kepuasan konsumen di dalam berpariwisata di Seger Nusantara selalu diupayakan agar dapat memenuhi ekspektasi yang diinginkan oleh wisatawan. Apa yang diinginkan oleh wisatawan akan selalu diusahakan agar mendapat kenyamanan dalam berkunjung. Karena dampak kepuasan konsumen sangatlah penting akan perkembangan wisata.¹¹³

“ketika customer puas maka mereka akan repeat order. Karena potensi ketika mereka puas mereka akan kembali lagi pastinya. Karena disini juga kebanyakan dari pelajar dan mahasiswa ya jadinya banyak mengadakan event untuk beberapa acara atau organisasi. Lah ini yang saya maksud potensinya besar. Untuk yang kedua omongan di luar nih (*word of mouth marketing*), rekomendasi-rekomendasi dari orang terdekat lebih menyakinkan dari pada di media sosial.”

¹¹² Sunarjaya, Antara, and Prasiasa, “Kendala Pengembangan Desa Wisata Munggu, Kecamatan Mengwi, Badung,” 220.

¹¹³ Meylia Noviani, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 18 Februari 2024

Dampak kepuasan konsumen pun juga dibenarkan oleh mbak Aprilia Dwi Puriyanti bahwasanya, dampak yang dimiliki dapat menciptakan mangsa pasar baru. Adanya beberapa event yang pernah dilaksanakan di Seger Nusantara, dimintai saran atau kepuasan di dalam berkunjung ke Seger Nusantara.¹¹⁴

“dampaknya ya dapat menciptakan mangsa pasar baru mas dan wisatawan yang berkunjung dapat kembali ke wisata ini. dengan kepuasan konsumen yang berkunjung kesini dapat memberikan info mengenai wisata ini. sehingga info yang didapat dominan positif dan dipercaya. Dengan adanya beberapa acara yang sudah melaksanakan di seger nusantara dapat memberikan informasi kepada rekan kerja (*word of mouth marketing*) sehingga rekan kerja ini bisa mengadakan event atau acara di seger ini mas.”

Ketidak puasan konsumen di Seger Nusantara terhadap fasilitas dan pelayanan pun sudah dikantongi oleh manager. Adapun ketidak puasan ini sangat berpengaruh terhadap ekspektasi dan kenyamanan konsumen dalam berkunjung. Salah satu contoh ketidak puasan wisatawan ialah AC yang kurang dingin, adanya semut di rerumputan, jadwal makan pada acara yang tidak sesuai *schedule* acara.¹¹⁵

“kadang-kadang tuh hanya perkara sepele, seperti AC yang kurang dingin, jadwal makan yang dimajukan pada acara, kalau nggak semut. Semut ini paling sering, dan kita udah notif untuk tidak makan di dalam tenda karena nantinya akan mengundang semut. Makanan yang berserakan dan tidak dibuang pada tempat sampah ini faktor yang mengundang semut.”

¹¹⁴ Meylia Noviani, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 18 Februari 2024

¹¹⁵ Meylia Noviani, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 18 Februari 2024

Solusi dari ketidakpuasan konsumen ini pun sudah diambil tindak lanjut agar ekspektasi wisatawan dapat terpenuhi. Untuk beberapa kasus ketidakpuasan ini perlu kerja sama antara kedua belah pihak. Sehingga kenyamanan dalam berpariwisata pun dapat dinikmati dengan baik oleh wisatawan.¹¹⁶

“hal-hal yang masih dapat diantisipasi biasanya kita notif disaat pembelian tiket. seperti halnya masalah semut solusi yang diambil oleh manager salah satunya ialah pemberian obat untuk hama ataupun semut. Untuk masalah parkir pihak manager sudah menotifikasi bahwa parkir yang ada diatas hanya cukup untuk beberapa mobil dan sepeda motor.”

Adapun untuk beberapa hasil wawancara ketidakpuasan terhadap fasilitas seperti AC kurang dingin, masih belum ditindak lanjuti oleh pihak manajemen Seger Nusantara. Berdasarkan hasil wawancara terhadap bapak Dana selaku wisatawan yang menyewa penginapan di rumah cottage kayu.¹¹⁷

“saya rasa wisata Seger Nusantara sudah bagus, akan tetapi perlu adanya perbaikan seperti AC yang kurang dingin. Dan tidak adanya fasilitas TV untuk penginapan. Sehingga di dalam kamar kesannya monoton. Lalu untuk masalah parkir ya mas. Ini perlu di pertimbangkan oleh pihak manajemen agar sekedepannya lebih baik.”

Untuk beberapa pengembangan yang masih dalam bentuk pembangunan itu masih difikirkan oleh pihak manajemen karena tidak semua keinginan customer dapat dipenuhi oleh pihak manajemen. Sehingga masalah-masalah terkait tentang kebutuhan konsumen yang masih belum bisa dipenuhi pun di beri tahu di awal pembelian tiket.

¹¹⁶ Meylia Noviani, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 18 Februari 2024

¹¹⁷ Dana, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 18 Februari 2024

sehingga tentang masalah pengembangan dan kebutuhan yang diinginkan konsumen dapat di ketahui oleh kedua belah pihak.¹¹⁸

“untuk beberapa hal yang rawan timbul masalah itu kita sudah notif di awal pembelian tiket. untuk beberapa masukan dan kritikan kita sudah kantong. Tapi semua keinginan dan kebutuhan konsumen masih diusahakan. Karena semuanya butuh income untuk pembangunan yang maksimal. Jadi kita sudah kita kasih rambu-rambu di awal.”

Dari beberapa wisatawan yang berkunjung ke Seger Nusantara memiliki ekspektasi yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Dari berbagai pemasaran yang dilakukan oleh Seger Nusantara di sosial media atau pamflet yang disebar luaskan di beberapa event atau sekolah. Ekowisata Seger Nusantara dapat dikatakan menjaga citra wisata yang asri dan bersih serta peduli terhadap lingkungan. Menurut Rosa dan Mila selaku wisatawan yang berkunjung.¹¹⁹

“yah Seger Nusantara bagus dan juga cukup dekat dari rumah. Dan posisi wisata yang strategis yang dekat dengan kota dan sedikit wisata yang dekat kota menjual pemandangan yang asri atau hijau seperti ini. rumput-rumputnya juga bagus sehingga enak buat foto-fotoan”

Wisata Seger Nusantara sangat memiliki potensi dalam menarik daya tarik wisatawan dengan perawatan rumput yang bagus. Akan tetapi dari beberapa daya jual yang diberikan wisata Seger Nusantara masih memiliki kekurangan seperti tempat parkir yang tidak teduh. Menurut Mas Bagus Hermawan wisatawan asal Bondowoso.¹²⁰

“ini kan saya pertama kali kesini. Tempatnya bagus, masih asri dan terawat. Untuk pelayanannya sudah baik, ramah tapi untuk parkir yang ada di dalam ini tidak ada tempat untuk berteduhnya kendaraan kayak

¹¹⁸ Aprilia Dwi Puriyanti, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

¹¹⁹ Rosa dan Mila, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 18 Februari 2024

¹²⁰ Bagus Hermawan, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 18 Februari 2024

kanopi gitu. Untuk beberapa fasilitas sudah lengkap dan destinasi sudah baik.”

Dampak pemasaran yang dilakukan oleh ekowisata Seger Nusantara dengan *digital marketing* berjalan secara efektif dan sesuai dengan ekspektasi manajer. Dan diferensiasi produk yang dimiliki oleh seger nusantara dapat menarik simpati konsumen untuk berkunjung ke tempat wisata. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap Mas Bagus Hermawan.¹²¹

“Saya mengetahui wisata ini dari Instagram dan tiktok. Dan jujur saja alasan saya berwisata ke Seger Nusantara ini karena penasaran. Kalau saya dilihat di sosmed itu bagus ya dan kayaknya juga banyak yang berkunjung. Terus wisata wisata yang berbau bukit dan hijau seperti ini jarang ditemui ya. Mangkannya saya tertarik untuk berwisata disini mas.”

Asri dan hijaunya wisata Seger Nusantara menjadi ikon tersendiri terhadap wisatawan. Diferensiasi produk yang dimiliki menjadi ciri khas tersendiri terhadap wisata atau perusahaan. Citra wisata Seger Nusantara yang dibuat oleh manajemen akan lekat terhadap pengunjung ataupun wisatawan. Menurut Mas Ryan selaku wisatawan lokal.¹²²

“Pendapat saya sih bagus ya. Karena disini hijau, asri, sejuk gak kayak dikota kan mas. Dan hal yang sangat unik atau berbeda disini ialah ladang rumputnya ini ya, tertata dengan rapi sehingga enak buat diliat atau buat foto-fotoan mas. Untuk pelayanan sudah ramah dan untuk beberapa fasilitas sudah bagus mas tapi panas, ya tapi ini kan konsepnya camping ground mas gimana lagi.”

Untuk pemasaran yang dilakukan atau *digital marketing* masih efektif diterapkan dan memiliki dampak dalam menciptakan mangsa

¹²¹ Bagus Hermawan, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 18 Februari 2024

¹²² Ryan, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 18 Februari 2024

pasar baru. Selain itu, pemasaran yang dilakukan menjadikan pengunjung penasaran sehingga dapat dikatakan efektif.¹²³

“saya mengetahui wisata Seger Nusantara ini dari Instagram dan cocok untuk mencari kesejukan dengan melihat pemandangan yang hijau. Inshaallah saya akan kesini, jika nanti ada perkembangan atau destinasi yang baru.”

Wisata yang tergolong baru pastinya memiliki beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Entah dari fasilitas ataupun pelayanan serta diferensiasi produk yang dapat diunggulkan dan menjadi daya tarik. menurut Bapak Dana.¹²⁴

“Wisata ini kan masih baru ya mas jadi masih banyak kekurangannya kayak lahan parkirnya, fasilitas di penginapan. Kalau tempatnya oke sih. Aksesnya perlu ditingkatkan dikit untuk kedepannya bagus ini sih. Tinggal ditambahi untuk tempat bermain. Dan jujur saja ini kan konsepnya taman ya mas, kebetulan juga saya bawa tenda untuk anak agar tahu ke alam.”

Strategi pemasaran yang dilakukan selain menjamin kenyamanan wisatawan dalam berkunjung memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan dalam menciptakan mangsa pasar baru. Wisatawan yang berkunjung dan mendapatkan layanan yang baik akan mengajak rekan atau kerabat kerja dan keluarga agar berkunjung. Pemasaran seperti ini sering disebut *word of mouth marketing*.¹²⁵

“saya mengetahui ekowisata ini dari saudara saya mas. kebetulan mereferensikan wisata ini. Coba kesini asik ini tempatnya. Dan ini pertama kali kesini mas, dengan wisata yang tergolong baru okelah wisata ini. selain itu dalam berkunjung atau berwisata di ekowisata Seger Nusantara ini, kalau puasny puas ya mas tapi perlu peningkatan di seluruh aspeknya mas.”

¹²³ Ryan, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 18 Februari 2024

¹²⁴ Dana, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 18 Februari 2024

¹²⁵ Dana, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 18 Februari 2024

Selain perkembangan yang dilakukan dari aspek internal perusahaan atau wisata. Perlu adanya pengembangan dari eksternal perusahaan. Sehingga dengan adanya pengembangan di eksternal perusahaan dapat mendukung perkembangan wisata yang ada di dalamnya. Dengan adanya partisipasi ini akan muncul program pengembangan yang efektif di dalam mengembangkan sebuah wisata atau perusahaan. Akan tetapi, di Seger Nusantara berbanding terbalik. Wisata yang baru lahir lebih berfokus terhadap pengembangan internalnya saja. Sehingga akses eksternal yang perlu di dalam mengembangkannya tidak memiliki kontribusi yang cukup di dalam program pengembang wisata. Menurut Mas Serephion Yoga selaku *Customer Service* yang ada di Seger Nusantara.¹²⁶

“untuk partisipasi atau peran masyarakat dan pemerintah masih belum ada mas, kita lebih berfokus terhadap internal dulu di dalam mengembangkan wisata. Memang saya rasa penting partisipasi masyarakat atau pemerintah di dalam mengembangkan wisata. Tapi untuk kesana kita masih agak sulit mas. Dengan wisata yang tergolong masih baru ini. Masyarakat belum berpartisipasi sepenuhnya dalam melakukan perencanaan, pengembangan dan pengawasan karena masih terbatasnya pengalaman dan keahlian khususnya dalam bidang pariwisata. Adapun untuk akses di dalam pemerintahan kita masih belum sampai kesana. Sehingga di dalam pengembangan kita lebih berfokus terhadap internal saja. Dan rencananya masih ada untuk menjadikan Seger Nusantara sebagai desa wisata. Sehingga nantinya masyarakat, pemerintah, dan manajemen sama-sama mengembangkan wisata Seger Nusantara ini.”

Untuk mewujudkan pengembangan yang lebih besar terhadap ekowisata Seger Nusantara perlu menggandeng *stakeholder*. Sehingga

¹²⁶ Serephion Yoga, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 18 Februari 2024

upaya-upaya dalam tujuan perusahaan dapat terealisasi dan berkembang dengan pesat.

C. Pembahasan Temuan

Hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, yang melibatkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, disajikan dalam bentuk pembahasan temuan. Data yang dipresentasikan oleh peneliti mencakup pemikiran dan masalah-masalah yang timbul dari proses penelitian, serta penelitian teori yang akan dibahas pada bagian berikutnya.

1. Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Seger Nusantara Kabupaten Jember

Pariwisata yang bertumpu pada keberlanjutan lingkungan dengan fokus pada pelestarian alam, sosial, dan budaya dapat menginspirasi wisatawan untuk mengambil sikap peduli terhadap lingkungan dan memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat lokal. Akan tetapi, pengelolaan di dalamnya perlu cara yang tepat dan informai yang lengkap. Dengan demikian, hal tersebut dapat merangsang kemajuan industri ekowisata dan mempercepat pertumbuhan ekonomi terutama di sekitar lokasi wisata. Oleh karena itu, upaya pengembangan inovasi dan generasi ide baru menjadi sangat penting dalam pengembangan destinasi ekowisata di Seger Nusantara.¹²⁷ Berikut merupakan hasil analisis yang ditemukan oleh peneliti selama melakukan penelitian di Seger Nusantara:

¹²⁷ Ronny Saripurnadinata, "Strategi Pengembangan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Sebagai Penunjang Pertumbuhan Ekonomi di Gunungkidul Yogyakarta," *Business and Economic Analysis Journal* 2, no. 2 (November 23, 2022): 62 , <https://doi.org/10.15294/beaj.v2i2.38078>.

a. Strategi Pemasaran

Pemasaran merupakan ujung tombak perusahaan di dalam dunia bisnis atau usaha, perusahaan dituntut agar tetap bertahan hidup dan berkembang.¹²⁸ Strategi pemasaran dilakukan guna mendapatkan nilai bagi pelanggan dengan penilaian yang baik dan membangun hubungan yang kuat dengan konsumen. Sehingga strategi pemasaran selalu inovatif dan tidak monoton dinilai oleh konsumen.

Menurut Philip Kotler dan Kevin Late Keller, di dalam menentukan strategi pemasaran harus mengembangkan sebuah tawaran yang memenuhi kebutuhan atau target keinginan pelanggan. Pelanggan akan menilai penawaran tersebut berdasarkan tiga elemen utama: fitur dan kualitas produk, bauran dan kualitas layanan, serta harga.¹²⁹

Fitur dan kualitas produk yang diberikan oleh Seger Nusantara ialah savana rumput yang elegan dan asri dengan pemandangan perbukitan yang menjadi ikon Seger Nusantara. Perawatan rumput yang diberikan oleh pihak ekowisata memberikan kualitas produk atau pemandangan yang bagus akan ekspektasi wisatawan. Selain itu wisata yang mengedepankan keindahan alam ini juga sangat mementingkan akan kebersihan wisata. Serta bauran pemasaran dan kualitas layanan yang ada di Seger Nusantara dapat menjadi tolak ukur penilaian konsumen

¹²⁸ Hery Suprpto, "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Antar Jasa Penginapan Di Kota Lamongan (Studi Pada Hotel Mahkota Lamongan)," *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)* 4, no. 3 (October 14, 2019): 1051, <https://doi.org/10.30736/jpim.v4i3.271>.

¹²⁹ Kotler and Keller, *Manajemen Pemasaran*, 4.

berdasarkan harga, serta dengan apa yang mereka dapatkan setelah berpariwisata.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Seger Nusantara ialah *digital marketing*. *Digital marketing* merupakan bentuk pemasaran yang digunakan untuk memperkuat identitas merek suatu perusahaan atau produk, serta membantu dalam upaya penjualan kepada konsumen. Penggunaan digital marketing mempermudah pemahaman mengenai tujuan komunikasi di platform digital, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran merek dan memengaruhi perilaku konsumen.¹³⁰ Sebab strategi pemasaran ini mencakup pasar yang luas dengan beberapa pertimbangan yang menguntungkan perusahaan. Seperti, efisiensi biaya dan efektivitas dalam menciptakan dan mencakup mangsa pasar yang luas. Akan tetapi di dalam pengembangannya perlu memiliki sumber daya manusia yang potensial sehingga dapat menciptakan inovasi dan ide-ide di dalam memasarkan wisata Seger Nusantara. Daya tarik dapat hadir di dalam ide-ide dalam memasarkan produk di sosial media. Sebab hadirnya sosial media tidak lepas dari kehidupan manusia. Sehingga pemasaran ini cukup efektif di dalam proses pengembangan wisata.

Yang kedua ialah, *offline marketing* dengan penyebaran brosur di beberapa event dan sekolah-sekolah. Strategi pemasaran ini kurang efektif dilakukan dan tidak maksimal di dalam menciptakan mangsa

¹³⁰ Nayla Syafaatal Husna, Luluk Saputri, Agung Parmono, "Strategi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Daya Tarik Konsumen Di Pt Benih Citra Asia Ajung" *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 2, No. 1, (2024) 229 <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/download/405/300/1090>

pasar. Sebab kegiatan atau brosur dinilai tidak dapat dikatakan memiliki daya tarik dalam menciptakan mangsa pasar. Sebagian dari konsumen hanya menerima brosur tanpa memiliki rasa penasaran dalam dirinya.

Yang ketiga ialah *word of mouth information* strategi pemasaran ini lebih memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen, sehingga dari konsumen menciptakan konsumen baru. Hal ini sangat efektif dilakukan di Seger Nusantara dengan beberapa *study case*, hadirnya pelanggan dalam berkunjung mendapatkan informasi dan referensi dari saudara atau kerabat kerja.

Dalam hal ini dapat dikatakan strategi pemasaran yang efektif ialah pemasaran yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Sehingga apa yang diinginkan oleh pasar dapat tersampaikan dan bisa memenuhi ekspektasi wisatawan. Wisata yang dapat berkembang dengan baik memerlukan orang-orang yang potensial di dalam posisi kerja.

Strategi pemasaran merupakan beberapa tahapan terencana yang memiliki tujuan untuk mencapai tujuan bisnis dengan cara mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pasar, serta mengarahkan upaya perusahaan untuk memenuhi tuntutan tersebut.¹³¹ Di dalam mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, Seger Nusantara memiliki beberapa faktor yaitu :

¹³¹ Ratnasari, *Strategi Pemasaran Dan Kepuasan Konsumen*, 8–12.

1. Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar adalah proses membagi pasar dari yang lebih besar menjadi kelompok yang lebih kecil dan lebih berfokus terhadap karakteristik dan variabel tertentu. Seger nusantara memiliki segmentasi terhadap masyarakat luas salah satunya seperti keluarga, rekan kerja, mahasiswa dan pelajar, serta masyarakat umum.

Seger Nusantara kerap kali dijadikan pilihan tempat di dalam pengadaan acara, rapat kerja tahunan, kegiatan P5 sekolah-sekolah dan lain sebagainya.

2. *Targetting* (Penargetan)

Targetting dalam pemasaran merujuk kepada segmen pasar yang sudah diidentifikasi sebagai kelompok yang paling sesuai untuk menerima produk Perusahaan. Dalam hal ini Seger Nusantara memiliki kelompok yang paling sesuai yaitu pelajar dan mahasiswa dengan kategori umur lima sampai mahasiswa.

Adanya program P5 yang ada dalam kurikulum merdeka memiliki keuntungan tersendiri terhadap wisata Seger Nusantara. Lokasi yang strategis kerap kali dijadikan pilihan objek didalam merealisasikan P5 yang ada di lembaga pendidikan.

3. *Positioning* (Penempatan)

Positioning atau penempatan ialah bagaimana Perusahaan menciptakan citra atau persepsi tertentu dibenak konsumen tentang produk atau merek mereka dibandingkan dengan pesaing.

Positioning yang diberikan oleh Seger Nusantara ialah keasrian alam dan perawatan rumput yang indah dan rapi. Dalam hal ini dapat menjadi kesan tersendiri, bahwasanya apa yang dipasarkan oleh Seger Nusantara entah dari sosial media ataupun brosur diusahakan dapat memenuhi ekspektasi wisatawan.

4. Bauran Pemasaran

Bauran Pemasaran meliputi produk, harga, promosi, dan distribusi. Dalam prosesnya, strategi pemasaran harus beradaptasi dengan perubahan tren pasar, teknologi, dan pola perilaku konsumen.

Identifikasi harga tiket di Seger Nusantara dibedakan menjadi dua hal yaitu tiket khusus anak, pelajar, mahasiswa dan umum/dewasa. Perbedaan harga disini lumayan cukup jauh yaitu tiket untuk anak, pelajar, mahasiswa Rp10.000 sedangkan tiket umum/dewasa yaitu Rp15.000 dan untuk libur *weekend* (Hari libur nasional) Rp20.000.

Berdasarkan hasil penelitian harga tiket yang diberikan oleh pihak wisata sesuai dengan nilai yang diberikan terhadap pelanggan. Mengenai keindahan rumput dan kerapiannya. Akan tetapi menurut beberapa wisatawan yang diambil datanya untuk wawancara penelitian. Mengungkapkan perbedaan antara kedua tiket ini memiliki perbandingan yang cukup jauh. Sehingga perlu upaya-upaya di dalam mempertimbangkan dalam penentuan tiket harga berwisata. Adapun yang harus digaris bawahi yakni dengan harga tiket yang sedemikian rupa,

ekspektasi wisatawan terpenuhi dengan nilai yang diberikan oleh Seger Nusantara.

Produk yang diberikan oleh wisata Seger Nusantara yaitu keindahan bukit, rerumputan yang rapi dan indah, *woodhil* untuk taman bermain, tempat penginapan, area *camping ground*, warung seger, dan keasrian alam yang dijaga. Efektifitas produk yang diberikan dapat berjalan dengan baik jika perusahaan memiliki kemajuan dan inovatif di dalam menemukan daya tarik wisatawan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu milik Muliana Djafar dan Muh Faisal mengenai strategi pengembangan ekowisata karst di Dusun Rammang-Rammang Maros Sulawesi Selatan mengungkapkan bahwa potensi ekowisata karst di Dusun Rammang-Rammang sangat besar, dengan beberapa objek wisata yang dapat disatukan menjadi paket ekowisata menarik. Termasuk di dalamnya adalah kecantikan gugusan karst/taman karst, eksplorasi sungai dengan perahu, kegiatan *out bond*, telaga bidadari, penjelajahan gua, kunjungan ke danau, keragaman flora dan fauna, warisan sejarah, serta kekayaan budaya yang dimiliki oleh masyarakat lokal.¹³² Dan berdasarkan hasil penelitian di Seger Nusantara memiliki kesamaan bahwasanya Seger Nusantara memiliki potensi ekowisata dengan adanya savanna rumput di dalamnya, bukit, dan wahana bermain (*Woodhil*), akan tetapi produk yang ada di dalam wisata Seger Nusantara tidak sepenuhnya memiliki kontribusi terhadap

¹³² Djafar and Mappiasse, "Strategi Pengembangan Ekowisata Karst Di Dusun Rammang-Rammang Kabupaten Maros", 4

keuntungan perusahaan. Seperti halnya penginapan. wisata Seger Nusantara dengan konsep *camping ground* menjadikan penginapan yang disediakan oleh perusahaan tidak efektif di dalam kegunaannya.

Promosi dan distribusi yang dilakukan oleh wisata Seger Nusantara melalui konten sosial media. Dengan mengikuti beberapa tren terkini dapat menjangkau masyarakat luas dan menarik daya tarik wisatawan di dalamnya. Selain itu promosi yang dilakukan beragam dan selalu inovatif. Seperti diskon paket dalam mengadakan acara, pembelajaran atau pelatihan untuk pelajar, dan masih banyak yang lainnya.

b. Pengembangan Produk

Di dalam mengembangkan sebuah produk perlu memiliki perencanaan penawaran pasar. Didalam pengembangan produk dapat ditinjau melalui karakteristik dan klasifikasi produk, diferensiasi, hubungan produk dan merek.¹³³

Karakteristik yang dimiliki oleh Seger Nusantara pastinya ialah keasrian alam dan savana rumput yang indah dan rapi. Dengan konsep alamiah yang diangkat, hal ini menjadikan Seger Nusantara melakukan perawatan yang intens terhadap rumput dan beberapa bangunan yang ada di area alam. Hal ini juga dapat menjadi identitas karakteristik yang dimiliki oleh wisata Seger Nusantara.

Klasifikasi produk yang dimiliki oleh wisata Seger Nusantara yaitu permainan *outbound*, *area camping ground* dan yang kedua ialah

¹³³ Kotler and Keller, *Manajemen Pemasaran*, 15.

pelatihan atau acara yang diadakan untuk anak-anak atau pelajar. Dengan memahami *market positioning* menjadikan produk yang dimiliki dapat menjadikan konsumen memiliki rasa penasaran dan daya tarik.

Wisata Seger Nusantara memiliki diferensiasi jasa yang berbeda dan sedikit ditemukan di Kabupaten Jember. Konsep wisata bukit dan savana rumput yang indah nan rapi. Menjadikan daya tarik tersendiri di dalam menghadirkan wisatawan yang ada di dalamnya. Konsep wisata yang ekologis memiliki perawatan yang ekstra di dalamnya.

Selain itu pengembangan yang dilakukan oleh wisata Seger Nusantara yaitu proses pembangunan kebun buah pepaya dan pembangunan kandang-kandang hewan. Dua proses pembangunan yang dilakukan nantinya akan di edukasi terhadap pelajar atau mahasiswa dengan mengadakan beberapa event. Seperti belajar beberapa hewan dan jenis-jenisnya. Kebun buah pepaya diharapkan nantinya dapat menjadi fitur tambahan yang ada di Seger Nusantara dan dapat menjadi wisata buah petik pepaya.

c. Ekowisata

Ekowisata merupakan bentuk wisata yang berfokus terhadap konservasi alam dan memiliki kontribusi terhadap kelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat. Di dalam pengembangan ekowisata

memiliki beberapa kriteria standard yang telah ditetapkan secara umum yaitu :¹³⁴

- Melestarikan lingkungan

Wisata Seger Nusantara dibangun guna untuk konservasi alam dan menjual citra wisata yang ekologis. Konsep wisata yang ada di Seger Nusantara merupakan savanna rumput yang dikelilingi oleh bukit-bukit yang asri. Di dalam menjual produknya yaitu *view* atau pemandangan, pengembangan serta penekanan terhadap kebersihan sampah dan kerapian rumput sangat dinilai di dalam kinerja sebuah perusahaan. Sehingga wisata dapat terlihat elok dan asri serta dapat menguntungkan dan memiliki daya tarik terhadap wisatawan.

- Memberi manfaat dan menguntungkan bagi masyarakat sekitar.

Wisata Seger Nusantara berdiri di tengah-tengah masyarakat. Tidak dapat dipungkiri dengan adanya wisata ini masyarakat turut terlibat di dalam mekanisme pengembangannya meskipun tidak semua pengembangan dan perngorganisasian turut terlibat. Dengan adanya wisata Seger Nusantara masyarakat dapat memiliki pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran yang ada di desa. Adapun nama-nama masyarakat yang bekerja di Seger Nusantara :

¹³⁴ Gunardi and Prayitno, *Buku Ajar Ekowisata*, 10.

Tabel 4.2 Nama-nama masyarakat desa yang bekerja di
wisata Seger Nusantara

No	Nama	Pekerjaan
1	Ella Agustin	Tim <i>House Keeping</i>
2	Dwi Retna Amalia	Tim <i>House Keeping</i>
3	Bagus Prayitno	Tim <i>House Keeping</i>
4	Izep	Tim <i>House Keeping</i>
5	Haryanto	Tim Rumput
6	Nur	Tim Rumput
7	Yoga	Tim Rumput
8	Agus	Tim Rumput
9	Sutrisno	Keamanan

Sumber : Hasil wawancara dengan Meylia Noviani

Selain itu adapun program CSR yang dimiliki oleh Seger Nusantara guna untuk mensejahterakan masyarakat sekitar sehingga dapat memiliki keterikatan batin dengan masyarakat dan nantinya mampu untuk mengembangkan wisata ini dengan bersama. Program CSR yang ada biasanya berupa kegiatan baksos dengan pembagian sembako kepada masyarakat yang membutuhkan.

Dengan perkembangan yang diharapkan oleh wisata Seger Nusantara pastinya akan berdampak terhadap faktor sosial yang terjadi di masyarakat. Seperti perkembangan UMKM yang ada di desa akan di promosikan oleh wisata Seger Nusantara dan menjadikan kedua belah

pihak antara masyarakat dan wisata memiliki hubungan yang mutualisme.

2. Kepuasan Konsumen

Di dalam pengelolaan pastinya konsumen atau wisatawan akan melihat pelayanan, fasilitas, dan destinasi yang diberikan. Kepuasan konsumen bukan hanya tentang pembelian di awal akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu dengan penggunaan produk atau layanan tersebut bisa terulang kembali atau dapat menciptakan mangsa pasar baru. Kepuasan konsumen memiliki dampak besar terhadap Perusahaan seperti loyalitas pelanggan, pembelian ulang, dan citra keseluruhan perusahaan di pasar.¹³⁵

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kepuasan pelanggan akan destinasi cukup baik. Ekspektasi wisatawan akan perawatan bukit dan savanna rumput yang ada serta destinasi yang disediakan cukup baik. Akan tetapi masih ada beberapa pembangunan yang perlu dilakukan oleh wisata Seger Nusantara guna dapat memaksimalkan kepuasan konsumen atau wisatawan. Pelayanan yang diberikan dapat memuaskan wisatawan. Penerimaan saran dan kritik yang diberikan selalu ditampung oleh pihak manajemen.

Menurut Philip Kotler dan Kavin Lane Keller, Dalam melihat kepuasan wisatawan, pemasar perlu mempertimbangkan lima tingkat

¹³⁵ Ratnasari, *Strategi Pemasaran Dan Kepuasan Konsumen*, 2023, 51.

produk. Setiap tingkat menambah nilai pelanggan yang lebih besar, dan kelimanya merupakan bagian dari hierarki nilai pelanggan.¹³⁶

- Pada tingkat dasar adalah *Core Benefit* (Manfaat inti) : Layanan atau manfaat yang benar dibeli oleh pelanggan. Manfaat yang diberikan oleh pihak ekowisata Seger Nusantara yaitu dengan memberikan pelayanan serta dapat memenuhi ekspektasi wisatawan dalam berkunjung. Seperti perawatan keasrian rumput dan bukit yang ada.
- Pada tingkat kedua, pemasar harus merubah dari manfaat inti menjadi *basic product* (produk dasar). Manfaat inti dari ekowisata Seger Nusantara pastinya ialah menghilangkan penat dengan berkunjung ke wisata, akan tetapi tidak hanya itu Seger Nusantara memberikan spot foto dengan gaya yang alami sehingga dapat menjadi penunjang dalam berwisata ke Seger Nusantara.
- Pada tingkat ketiga, pemasar mempersiapkan produk yang diharapkan (*expected product*). Sekelompok atribut atau destinasi dan kondisi yang biasanya diharapkan pembeli ketika mereka membeli sebuah produk. Dengan luasnya lahan yang dimiliki ekowisata Seger Nusantara kerap kali dijadikan salah satu tempat untuk *camping ground*, pernikahan, ataupun rapat organisasi. Sehingga dari hal itu Seger Nusantara menggaet UMKM guna untuk menjadi penunjang dalam menyiapkan kebutuhan wisatawan.

¹³⁶ Kotler and Keller, *Manajemen Pemasaran*, 4.

- Pada tingkat keempat, pemasar menyiapkan produk tambahan (*augmental product*) yang melebihi harapan pelanggan. Di negara-negara maju, *positioning* merek dan persaingan terjadi pada tingkat ini, sedangkan di negara berkembang sebagian besar persaingan terjadi pada tingkat produk yang diharapkan. Seger Nusantara yang tergolong wisata baru hanya dapat menjaga kualitas produk sehingga *positioning* merek yang dimiliki dapat memiliki citra yang baik terhadap konsumen. Dan dari hal ini pula dapat menciptakan mangsa pasar baru dengan cara *word of mouth marketing*.
- Tingkat kelima yaitu produk potensial (*potential product*), yang mencakup semua kemungkinan tambahan dan transformasi yang mungkin dialami sebuah produk atau penawaran di masa depan. Ini adalah cara tempat dimana perusahaan mencari cara baru untuk memuaskan pelanggan dan membedakan penawaran mereka. Dari hal ini Seger Nusantara membaca segmentasi pasar yang dimiliki ialah pelajar. Sehingga program-program yang dimiliki mengadakan edukasi untuk pelajar dan memberikan promosi dengan menyesuaikan cuaca atau hari-hari besar.

2. Kendala Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Seger Nusantara Kabupaten Jember

Di dalam sebuah pengembangan pastinya akan mengalami beberapa perubahan yang terjadi khususnya dari berbagai aspek. Perkembangan dapat menyebabkan terjadinya perubahan dengan

mengganti suatu hal yang lama menjadi hal yang baru atau biasa yang disebut modernisasi. Berbicara tentang modernisasi pastinya tidak akan luput tentang nilai positif dan negatif yang didapatkan. Oleh sebab itu di dalam sebuah perkembangan pastinya akan ada perencanaan sehingga visi dan misi perusahaan dapat tercapai. Sehingga untuk mengetahui strategi pengembangan dilakukanlah penelitian di dalam sebuah perusahaan guna dapat mengetahui kendala di dalam strategi pengembangan di ekowisata Seger Nusantara.¹³⁷

Dampak dari kepuasan konsumen tersendiri sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan wisata. Tidak hanya itu, kepuasan konsumen juga dapat menciptakan pasar baru. Sehingga di dalam sebuah perusahaan atau wisata kepuasan konsumen merupakan ujung tombak di dalam lancarnya arus distribusi. Potensi besar yang dimiliki kepuasan konsumen di dalam sebuah perusahaan atau wisata tidak jauh dari ekspektasi konsumen terhadap produk yang dijual belikan. Sehingga ekspektasi konsumen atau wisatawan sangat dijaga oleh perusahaan di dalam membeli sebuah produk.¹³⁸

Ekowisata Seger Nusantara memiliki beberapa kendala di dalam strategi pengembangan dan kepuasan konsumen. Berdasarkan hasil penelitian berikut beberapa kendala didalamnya :

¹³⁷ Sunarjaya, Antara, and Prasiasa, "Kendala Pengembangan Desa Wisata Munggu, Kecamatan Mengwi, Badung," 220–221.

¹³⁸ Aprilia Dwi Puriyanti, diwawancara oleh M Rifqi Firmansyah, Jember, 7 Februari 2024

a. Strategi Pemasaran

Di dalam strategi pemasaran ekowisata Seger Nusantara memiliki beberapa permasalahan di dalamnya. Khususnya di dalam pemasaran, strategi pemasaran yang digunakan ialah *digital marketing* dan *offline marketing*. Dari kedua pemasaran yang digunakan hanya *offline marketing* yang mengalami permasalahan di dalamnya. Dengan cara menyebar brosur di beberapa event dan di sekolah-sekolah di dalamnya masih tidak memiliki *impact* besar terhadap wisata. Sehingga hal ini pun diimbangi dengan *digital marketing* dengan mengikuti beberapa trend untuk menarik daya tarik wisatawan. Dan *digital marketing* adalah kegiatan yang dilakukan secara online untuk mempertahankan hubungan dengan pelanggan dalam konteks pertukaran gagasan dan produk, dengan tujuan mencapai tujuan perusahaan dengan konsumen. Serta keinginan wisata dan wisatawan dapat selaras dan dapat mengembangkan ekowisata secara bersama-sama.¹³⁹

b. Fasilitas

Kendala-kendala fasilitas yang ada di Seger Nusantara dengan data yang ditemukan salah satunya ialah kurang luasnya area parkir, fasilitas di dalam penginapan yang begitu monoton, dan ketidak stabilan fasilitas AC di dalam kegunaanya. Hal ini perlu digaris

¹³⁹ M.F. Hidayatullah, *et al* "Strategi Digital Marketing Dengan Instagram Dan Tiktok Pada Butik Dot.Id" *Human Falah : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 10 No 1 (2023), 129

bawahi di oleh pihak manajemen guna untuk perkembangan wisata yang lebih lanjut.

c. Kendala Alamiah

Kendala alamiah yang dialami beberapa pengunjung salah satunya ialah banyaknya semut di area rerumputan. Meskipun hal ini merupakan hal yang tidak dapat dihindari akan tetapi hal ini merupakan suatu permasalahan yang dihadapkan konsumen. Pemaksimalan dengan obat semut yang telah dilakukan tidak maksimal dalam mengatasi hal ini. Sehingga demi berlangsungnya kenyamanan konsumen dalam berkunjung dapat diantisipasi oleh pihak manajemen di dalamnya.

d. Partisipasi masyarakat dan pemerintah

Kendala yang dialami oleh wisata Seger Nusantara salah satunya ialah partisipasi masyarakat dan pemerintah di dalam pengembangannya. Sama halnya dengan penelitian terdahulu yaitu Imelda Regina Pellokila dan Novalina Sagala mengenai strategi pengembangan ekowisata hutan mangrove di Kawasan Pantai Oesapa, menemukan masalah di dalam kolaborasi untuk pengembangan antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha pariwisata belum mencapai potensi maksimal. Hasil dari penelitian ini mengemukakan masalah di dalam strategi pengembangan disebabkan karena kurangnya kesadaran wisata di kalangan masyarakat dan pengelola serta belum optimalnya pemanfaatan

sumber daya alam yang tersedia. Secara keseluruhan, kondisi fisik objek wisata hutan mangrove masih memerlukan perhatian dan pembangunan lebih lanjut, baik dari pemerintah terkait maupun dari pengelola dan komunitas lokal¹⁴⁰. Sama halnya dengan penelitian ini bahwasanya peran pemerintah secara umum mencakup fungsi regulasi, pembuatan kebijakan, pelayanan, serta menjaga ketertiban umum dan keamanan. Hal ini mencerminkan hubungan antara pemerintah dan masyarakat yang bertujuan mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya peran pemerintah ini, diharapkan dapat bekerja sama dengan masyarakat serta pengelola wisata agar menjadi wisata yang maju dan saling mengembangkan ekowisata Seger Nusantara.¹⁴¹ Dengan wisata yang tergolong baru dan lebih berfokus terhadap tata kelola dan manajemen wisata yang ada di dalamnya.

Sehingga keterlibatan masyarakat masih belum maksimal dan tidak dapat berkontribusi di dalam mengembangkan ekowisata seger nusantara. Selanjutnya ialah partisipasi pemerintah, peran pemerintah terhadap perkembangan ekowisata masih belum ada dengan keterbatasan akses yang dimiliki oleh seger nusantara dan wisata yang masih baru sehingga akses yang dimiliki untuk menuju pemerintahan masih belum ada. dengan keterlibatan pemerintah di dalamnya memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan

¹⁴⁰ Pellokila and Sagala, "Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Di Kawasan Pantai Oesapa," 8

¹⁴¹ Nur Ika Mauliyah, *et al*, "Upaya Pengembangan Pariwisata Melalui Pemberlakuan Tiket di Pemandangan Alam Arak-Arak Bondowoso" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3 No. 2 (2023), 95

perusahaan atau wisata. Seperti akses menuju wisata dapat diperlebar dan mudah diakses oleh kendaraan.

Tabel 3. 1 Kendala, Program dan Kegiatan Pengembangan Ekowisata Seger Nusantara

No	Kendala-Kendala (Masalah)	Program (Solusi)	Kegiatan
1.	Belum adanya program-program desa wisata	Menyusun <i>master plan</i> pengembangan desa wisata	<ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan musyawarah dan koordinasi dengan pemerintah, aparat desa, pengelola serta masyarakat. b) Melaksanakan sosialisasi atau penyuluhan pariwisata. c) Menentukan program kegiatan
2	Tata ruang untuk wisata yang belum baik	Menetapkan tata ruang wisata	<ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan koordinasi dan mediasi tentang tata ruang wisata. b) Menentukan dan menetapkan tata ruang yang sudah disepakati untuk mengembangkan program wisata.
3	Kurangnya fasilitas dan infrastruktur kepariwisataan	Membangun fasilitas dan infrastruktur kepariwisataan	<ul style="list-style-type: none"> a) Menjalin kerjasama dan mengkoordinasikan kepada <i>stakeholder</i>. b) Memberikan keamanan dan kenyamanan kepada wisatawan. c) Menampung kritik dan saran wisatawan dalam membangun dan melengkapi fasilitas kepariwisataan.
4	Melakukan program, penyuluhan, dan pelatihan pariwisata khususnya tentang desa wisata	Melakukan program, sosialisasi dan penyuluhan kepariwisataan	<ul style="list-style-type: none"> a) Menentukan program tentang desa wisata b) Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai Desa Wisata. c) Meningkatkan SDM (sumber daya manusia)

			d) Mengadakan promosi dan kerjasama dengan BPW (biro perjalanan wisata).
5	<i>Offline marketing</i> dengan penyebaran brosur	Melakukan pelatihan design, dan sosialisasi di dalam menyebarkan brosur	a) Melakukan pelatihan design sehingga brosur memiliki daya tarik dalam memikat wisatawan. b) Menentukan segmentasi pasar yang akan disosialisasikan. c) Melakukan sosialisasi terhadap pasar.

Sumber : diolah oleh peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyimpulkan dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih ringkas, akurat, dan terarah sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Seger Nusantara Kabupaten Jember

Strategi pengembangan yang dilakukan ekowisata Seger Nusantara ialah dengan menggunakan *digital marketing*, *offline marketing*, dan *word of mouth marketing*. Dengan memasarkan produk wisata yang dimiliki. Di dalam pengembangannya ekowisata Seger Nusantara membangun atau menambah produk wisata buah petik pepaya dan mini *zoo* untuk edukasi. Seger Nusantara berkontribusi terhadap pendidikan dan sosial.

2. Kendala Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Seger Nusantara Kabupaten Jember

Kendala strategi pengembangan ekowisata Seger Nusantara dalam meningkatkan kepuasan wisatawan salah satunya ialah masalah finansial. Sehingga program pengembangan akan kemajuan wisata Seger Nusantara mengalami keterlambatan. Dan kurangnya partisipasi masyarakat dan pemerintah akan pengembangan ekowisata Seger Nusantara yang dini.

B. Saran

Sebagai langkah terakhir dalam menyusun skripsi, peneliti perlu menyampaikan beberapa saran yang dapat menjadi panduan dan kontribusi pemikiran serta mendorong motivasi dalam meningkatkan dan mengarahkan perkembangan ekowisata di Seger Nusantara. Saran-saran yang perlu dipertimbangkan meliputi:

1. Strategi pengembangan di dalam sebuah wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan konsumen sehingga perlu memerhatikan tata kelola wisata, akses, dan kelengkapan fasilitas wisata. Sehingga dapat menjadi wisata yang berkelanjutan
2. Untuk pengembangan wisata berkelanjutan adapun upaya-upaya yang harus dilakukan salah satunya melibatkan masyarakat sekitar dan pemerintah di dalam perkembangannya. Sehingga internal dan eksternal wisata dapat saling menyokong dan membantu di dalam pengembangan wisata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Agusman. "Edisi 73 - Mendulang Devisa Melalui Pariwisata." *Bank Indonesia*, November 30, 2018. https://www.bi.go.id/id/publikasi/E-Magazine/Pages/GeraiInfo-73_Mendulang-Devisa-Melalui-Pariwisata.aspx.
- Agustini, Eka Puji, dan A. Zahrun Suyudi. "Pemetaan Tata Guna Lahan Pertanian Dan Perkebunan Di Kabupaten Empat Lawang." *Jurnal Ilmiah Matrik* 23, no. 3 (2022). 325-333
<https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalmatrik/article/view/1484>.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi : CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).
- Baharuddin, Aris, Maya Kasmita, dan Rudi Salam. "Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Malioboro Kota Yogyakarta." *Jurnal Ad'ministrare* 3, no. 2 (2017). 107-112
<https://doi.org/10.26858/ja.v3i2.2571>.
- Basrowi, dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Renika Cipta, 2008.
- BPS, 2023 "Berita Resmi Statistik No. 13/02/XXVI"
<https://www.bps.go.id/pressrelease.html>.
- BPS Kabupaten Jember, *Kabupaten Jember Dalam Angka 2023*, BPS : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember, 2023.
<https://jemberkab.bps.go.id/publication/2023/02/28/46b8ccfda84206c194817bd2/kabupaten-jember-dalam-angka-2023.html>.
- Cahyani, Friska Nur, "20 Tempat Wisata di Jember, Mulai dari Wisata Edukasi, Alam Hingga Budaya", *Liputan6*, 27 September 2022,
<https://www.liputan6.com/hot/read/5081449/20-tempat-wisata-di-jember-mulai-dari-wisata-edukasi-alam-hingga-budaya?page=5>
- Choiroh, Masula Imroatu. Endang Indartuti, dan Bagoes Sunarjanto "Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kabupaten Jember (Studi Kasus Strategi Pengembangan Wisata Pantai Puger Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan)." *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*. Vol 3, No 1, (2017), 680-688
- Cresswell, John W., *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- "Company Profile" PT Seger Nusantara Agrobisnis, 2021

- Dewi, Luh Putu Triyanti Ariestiana, dan Lucy Sri Musmini. "A Literature Review: Pengalaman dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Niat Berkunjung Kembali ke Desa Wisata." *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata* 6, no. 2 (2023): 39-44. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.67540>.
- Djafar, Muliana, dan Muh Mappiasse. "Strategi Pengembangan Ekowisata Karst Di Dusun Rammang-Rammang Kabupaten Maros." *Gorontalo: Journal of Forestry Research* 2, no 1 (2019): 1-9 <https://doi.org/10.32662/gjfr.v2i1.498>.
- Eddy, Yunus. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta : CV Andi Offset , 2016.
- Daly, Fajar Peunoh. "Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Kota Banda Aceh." Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018. <http://library.ar-raniry.ac.id/>.
- Fitria, F. "Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Fasilitas Wisata Di Dam Raman Desa Purwoasri Kecamatan Metro Utara Kota Metro." Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Dharma Wacana Metro, 2019. <http://eprints.stiperdharmawacana.ac.id/262/>.
- Gunardi, D W, dan Sugeng Prayitno. *Buku Ajar Ekowisata*. Pusaka Media, Bandar Lampung, 2017.
- Hadi, Irum Mahnul, M. Jumail, Rizal Kurniansah, I. Wayan Suteja, dan Lalu Mohamad Iswadi Athar. "Strategi Pengembangan Ekowisata Di Desa Kuripan Selatan." *Journal Of Responsible Tourism* 1, no. 1 (2021): <https://doi.org/10.47492/jrt.v1i1.986>.
- Hadiriyanto, Izzul, dan Moh Yamin Darsyah. "Peramalan Jumlah Wisatawan Mancanegara di Provinsi Bali dengan Menggunakan ARIMA dan Winter." *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus* 1, (2018). 405-411 <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/mahasiswa/article/view/178>.
- Harahap, Ahmad Rizki, Tri Martial, Saipul Batubara, Sularno Sularno, Ernita Ernita, dan Tengku hasan Basri. "Strategi Pengembangan Ekowisata Kawah Balerang Masyarakat Kampung Paringgonan Di Kabupaten Sapiro, Tapanuli Selatan." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2023): 672–85. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1248>.
- Hidayatullah, M.F, Nathania Nur Rafidah, Nikmatul Masruroh, dan Nur Ika Mauliyah, " Strategi Digital Marketing dengan Instagram dan TikTok Pada Butik DOT. id" *Human Falah : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 10 No 1 (2023), 126-135

- Hidayatullah, M.F, Indahwati, Ayu, Setianingrum, Nurul dan Ahmadio
 “Strategi Pemasaran Produk Mitraguna di Bank Syariah Indonesia” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol 6 No 2 (2024)
- Husna, Nayla Syafaatal. Luluk Saputri, Agung Parmono, “Strategi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Daya Tarik Konsumen Di Pt Benih Citra Asia Ajung” *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 2, No. 1, (2024): 228-237
- “Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Jember.”
 Plt. Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan. *Ppid.Jemberkab.Co.Id*.
<https://Ppid.Jemberkab.Go.Id/Storage/Dokumen-Wajib/>.
- Karsudi, Rinekso Soekmadi, dan Hariadi Kartodihardjo. “Strategi Pengembangan Ekowisata Di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua.” *Jurnal Manajemen Hutan Tropika* 16, no. 3 (2010): 148–54.
<https://doi.org/10.7226/jtfm.16.3.%p>.
- “KBBI VI Daring - Pengembangan.” Oktober 25, 2023.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengembangan>.
- “KBBI VI Daring - Peningkatan.” Oktober 25, 2023.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peningkatan>.
- Kotler, Philip, dan Keller, Kevin Lane. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Kristiana, Yustisia. *Buku Ajar Studi Ekowisata*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Mangemba, Akbar, M. Miftah Faras Z, Sultan Samer, Serli Winda Yuliani, M. Givan Fachrezzy, Dinda Rama Eka Safitri, dan M. Adia Sopa. “Pengembangan Potensi Wisata Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Pernek.” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4, no. 2 (2021).
<https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmpi/article/view/702>.
- Mashur, Dadang, dan Zulkarnaini Zulkarnaini. “Analisis Prospektif Strategi Pengembangan Ekowisata Di Kawasan Pesisir Pantai.” *Jurnal Kebijakan Publik* 13, no. 1 (2022): 39–44. <https://doi.org/10.31258/jkp.v13i1.7984>.
- Mauliyah, Nur Ika., Andre, Mohammad Fadoillah, Moch. Sabdanil Karomah, “Upaya Pengembangan Pariwisata Melalui Pemberlakuan Tiket di Pemandangan Alam Arak–Arak Bondowoso” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3 No. 2 (2023): 92-97

- Nurmansyah, Agung. "Potensi Pariwisata Dalam Perekonomian Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2014). <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/IAB/article/view/52>.
- Pellokila, Imelda Regina, dan Novalina Sagala. "Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Di Kawasan Pantai Oesapa." *Tourism - Jurnal Pariwisata* 2, no. 1 (2019): 47-63 <https://doi.org/10.32511/tourism.v2i1.319>.
- Prasodjo, Tunggul. "Pengembangan Pariwisata Budaya Dalam Perspektif Pelayanan Publik." *Jurnal Office* 3, no. 1 (2017): 7-12 <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3448>.
- "Profile Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Jember." Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Jember, *Disparbud.Go.Id*. <https://Jembertourism.Jemberkab.Go.Id/>.
- Putri, Nadya Damayanti Candra "Profil Desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember - KKN Kolaboratif 173 Desa Jatian." *KOMPASIANA*, 7 Agustus 2022. <https://www.kompasiana.com/nadyadamayanticandraputri9718/62ef506aa51c6f642b46bd65/profil-desa-jatian-kecamatan-pakusari-kabupaten-jember>.
- Putri, Opilia Arpiani, dan Ana Noor Andriana. "Analisis Atraksi Amenitas dan Aksesibilitas dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus Pantai Biru Kersik Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara)." *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata* 2, no. 1 (2021): 51-58 <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.49>.
- R, Basiya, dan Hasan Abdul Rozak. "Kualitas Dayatarik Wisata, Kepuasan Dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara Di Jawa Tengah." *Jurnal Ilmiah Dinamika Kepariwisata* 11, no. 2 (2012): 1-12 <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/pdk1/article/view/1715>
- Ratnasari, Desi. *Strategi Pemasaran Dan Kepuasan Konsumen*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Junaidi, Reynaldi Ode "Pelantikan Dan Penguatan Pengurus Insan Pariwisata Jember (IPJ) 2023" *rri.co.id*, 24 Agustus 2023, <https://www.rri.co.id/daerah/333451/disparbud-jember-kukuhkan-pengurus-ipj-tahun-2023>
- Rijal, Syamsu, Nasri, Try Ardiansyah, dan Chairil A. "Potensi Pengembangan Ekowisata Rumbia Kabupaten Jeneponto." *Jurnal Hutan dan Masyarakat*

12, no. 1 (2020): 1-13
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/jhm/article/view/6031>.

Saripurnadinata, Ronny. "Strategi Pengembangan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Sebagai Penunjang Pertumbuhan Ekonomi di Gunungkidul Yogyakarta." *Business and Economic Analysis Journal* 2, no. 2 (2022): 61-75 <https://doi.org/10.15294/beaj.v2i2.38078>.

Satria, Dias. "Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang." *Journal of Indonesian Applied Economics* 3, no. 1 (2009): 37-47 <https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2009.003.01.5>.

"Selayang Pandang." Kabupaten Jember Dinas Komunikasi dan Informatika. *Jemberkab.Go.Id*, 2023. <https://www.jemberkab.go.id/selayang-pandang/>.

Setianingrum, Nurul, Indah Dwi Lestari, M.F Hidayatullah, dan Angrum Pratiwi, "Strategi Pengembangan Tabungan Dengan Pendekatan Business Model Canvas Pada Bank Syariah Indonesia" *INASJIF : Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, Volume 2, Nomer 1, (2023): 67-83 <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/INASJIF/article/view/7599>

Sudarwan, Wawan Endang, Surti Zahra, dan Mohamad Bayi Tabrani. "Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak." *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2021): 284-294 <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.29>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sunarjaya, I Gede, Made Antara, dan Dewa Putu Oka Prasiasa. "Kendala Pengembangan Desa Wisata Munggu, Kecamatan Mengwi, Badung." *JUMPA: Jurnal Master Pariwisata* 4, no. 2 (2018): 215-227

Suprpto, Hery. "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Antar Jasa Penginapan Di Kota Lamongan (Studi Pada Hotel Mahkota Lamongan)." *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* 4, no. 3 (2019): 1049-1060 <https://doi.org/10.30736/jpim.v4i3.271>.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember 2020.

Ummah, Risalatul, dan Muhammad Hipni. "Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Kabupaten Bangkalan." *Kabilah: Journal Of Community* Vol.2, no. 6 (2021): 33-48

Wahyunik, Sri. "Membangun Ekosistem Wisata Di Kabupaten Jember Melalui Tumbuhnya Pokdarwis." *Surabaya Tribunnews*, November 12, 2022. <https://Surabaya.Tribunnews.Com/2022/11/12/Membangun-Ekosistem-Wisata-Di-Kabupaten-Jember-Melalui-Tumbuhnya-Pokdarwis>.

Yudoutomo, Ariyandi, "Geografis Desa Jatian Jember", jatiandesa.wordpress.com, 3 April, 2012, <https://jatiandesa.wordpress.com/peta-desa/>.



MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metpend	Fokus Penelitian
Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Seger Nusantara Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Pemasaran dan Pengembangan Produk 2. Ekowisata 3. Kepuasan Konsumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segmentasi pasar, penargetan, penempatan dan bauran pemasaran. 2. Trend industry, konsumen, pemasaran design, tekhnis, produksi, harga, promosi dan distribusi. 1. Pelestarian lingkungan, kontribusi ekonomi terhadap masyarakat sekitar, pembelajaran berkelanjutan, dampak negatif minimum, destinasi 2. Kualitas, Pelayanan konsumen, nilai pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Infoman : <ol style="list-style-type: none"> a. Meylia Noviany selaku Manajer Wisata b. Pengelola Wisata c. Wisatawan 2. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian : <ol style="list-style-type: none"> a. Pendekatan Kualitatif b. Jenis Penelitian Deskriptif 2. Lokasi Penelitian : <ol style="list-style-type: none"> a. Seger Nusantara Kabupaten Jember 3. Subjek penelitian : Purposive 4. Teknik Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data : Analisis Interpretasi 6. Keabsahan data : triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Strategi Pengembangan Ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Seger Nusantara Kabupaten Jember? 2. Apa saja kendala strategi pengembangan ekowisata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Seger Nusantara Kabupaten Jember?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : M Rifqi Firmansyah
NIM : 204105020104
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh oranglain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil dari penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 19 April 2024

Saya yang menyatakan



M Rifqi Firmansyah
NIM. 204105020104

PEDOMAN WAWANCARA

Manager atau pengelola

1. Strategi pemasaran apa yang efektif dilakukan didalam mengembangkan ekowisata seger Nusantara?
2. Apa Upaya pengembangan produk yang dilakukan oleh ekowisata seger Nusantara ?
3. Apa strategi pemasaran produk yang efektif untuk mengimbangi perkembangan ekowisata ?
4. Apa fungsi dari strategi pemasaran terhadap perkembangan ekowisata
5. Apa tujuan dari strategi pemasaran terhadap perkembangan ekowisata
6. Factor factor apa saja yang diupayakan seger Nusantara dalam mengembangkan pemasaran yang efektif?
7. apa Upaya dari seger Nusantara dalam menginovasi pelayanan atau produk terhadap wisata seger nusantara?
8. Apa dampak ekowisata seger nusantara terhadap lingkungan?
9. Apa indicator dalam menilai perkembangan ekowisata?
10. Apa saja syarat penerapan konsep ekowisata di seger nusantara?
11. Apa saja fasilitas dan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan oleh ekowisata seger nusantara ?
12. Bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh ekowisata seger Nusantara di dalam mengembangkan ekowisata ?
13. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh pihak manajemen di dalam memberikan kepuasan terhadap wisatawan?
14. Apa yang mempengaruhi kepuasan konsumen didalam menggunakan produk atau layanan di ekowisata seger nusantara?
15. Apa dampak dari kepuasan konsumen terhadap perkembangan ekowisata?
16. Apa indicator dalam mengukur kepuasan konsumen terhadap produk dan layanan ekowisata ?
17. Factor apa saja yang mempengaruhi kepuasan konsumen?

18. Apa peran pemerintah dan masyarakat terhadap pengembangan ekowisata seger Nusantara?

Wisatawan

19. Bagaimana pendapat anda mengenai wisata seger nusantara?

20. Dari mana anda mengetahui wisata seger Nusantara ?

21. Bagaimana pendapat anda mengenai layanan yang ada pada wisata seger nusantara?

22. Bagaimana pendapat anda mengenai fasilitas dan destinasi yang ada di seger nusantara?

23. Apa yang membuat anda ke wisata seger nusantara?

24. Apa yang menjadi daya Tarik ekowisata sehingga ibuk dapat berkunjung ke wisata seger nusantara ?

25. Dari mana ibuk dapatkan informasi ekowisata seger Nusantara ini?

26. Apa yang membuat anda puas dan tidak puas berwisata di seger Nusantara ?

27. Apakah anda akan kembali ke wisata seger nusantara?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nomor : B-1602/Un.22/7.a/PP.00.9/09/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 September 2023

Kepada Yth.
Manager Seger Nusantara
Ds. Prasian, Dsn. Jatian, Kec. Pakusari,
Kab. Jember, Jawa Timur 68181

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : M Rifqi Firmansyah
NIM : 204105020104
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan di Seger Nusantara Kabupaten Jember. Di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meylia Noviani

Jabatan : Manajer

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : M Rifqi Firmansyah

NIM : 204105020104

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Wisata Seger Nusantara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Seger Nusantara Kabupaten Jember”.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 5 April 2024

Manajer Seger Nusantara


Meylia Noviani
PT SEGER PAKUSARI AGRISYARIA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : M Rifqi Firmansyah
NIM : 204105020104
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Seger Nusantara Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 April 2024

Operator Turnitin





Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di
Seger Nusantara Kabupaten Jember**

Lokasi : Wisata Seger Nusantara Kabupaten Jember

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan Penelitian	Paraf
1.	06 September 2023	Menyerahkan surat izin penelitian, observasi, dan pengambilan data terkait wisata Seger Nusantara	
2.	07 Februari 2024	Pelaksanaan penelitian wawancara dengan manajer yaitu Meylia Noviani, karyawan <i>Finance and Accounting</i> yaitu Aprilia Dwi Puriyanti, dan pengelola wisata dari masyarakat lokal	
3.	18 Februari 2024	Pelaksanaan penelitian wawancara dengan manajer Meylia Noviani, karyawan <i>Customer Service</i> Seraphion Yoga, dan wisatawan	
4.	5 April 2024	Permohonan surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 5 April 2024

Mengetahui,

Manajer Wisata Seger Nusantara


PT SEGER PAKUSARI AGROBISNIS

Meylia Noviani

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : M Rifqi Firmansyah

NIM : 204105020104

Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.



Jember, 19 April 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

Sohib, M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Meylia Noviani (Manajer Seger Nusantara)
Tanggal 7 Februari 2024



Wawancara dengan Dwi Aprilia Puriyanti (*Finance and Accounting* Seger Nusantara)
Tanggal 7 Februari 2024



Wawancara dengan Bapak Yoga, Haryanto, Nur, Agus (Tim Rumpit)
Tanggal 7 Februari 2024



Wawancara dengan Serephion Yoga (*Customer Service* Seger Nusantara)
Tanggal 18 Februari 2024



Wawancara dengan Rosa dan Mila (Wisatawan)
Tanggal 18 Februari 2024



Wawancara dengan Bagus Hermawan (Wisatawan)
Tanggal 18 Februari 2024



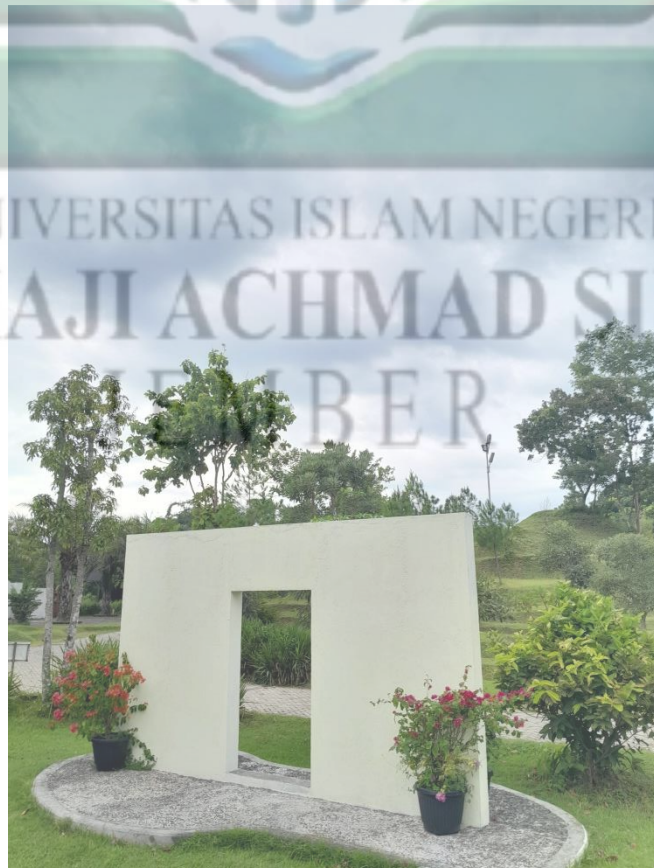
Wawancara dengan Ryan (Wisatawan)
Tanggal 18 Februari 2024



Wawancara dengan Bapak Dana (Wisatawan)
Tanggal 18 Februari 2024



View atau pemandangan Seger Nusantara



Salah satu spot foto di Seger Nusantara



Salah satu penginapan Rumah Cottage Kayu di Seger Nusantara



Proses atau lahan pembangunan wisata buah petik pepaya di Seger Nusantara



Lahan untuk pembangunan mini zoo edukasi atau kandang-kandang hewan untuk edukasi di Seger Nusantara



Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Seger Nusantara bagi-bagi sembako kepada masyarakat sekitar

BIODATA PENULIS



Nama : M Rifqi Firmansyah
Tempat, tanggal lahir : Jember, 21 Juli 2001
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Dusun Gumuksuda, Desa Mrawan, Kecamatan Mayang,
Kabupaten Jember
Agama : Islam
No. HP : 085706710133
Alamat email : rifqifirmnsyh567@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK : TK Dharma Wanita (2006-2008)
SD : SDN Kertosari 1 (2008-2014)
SMP : SMP Nurul Jadid (2014-2017)
SMA : SMA Nurul Jadid (2017-2020)
Perguruan tinggi : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember (2020-2024)